



**MIT  
RAS  
DUDI**

# LAPORAN KINERJA

## 2023

**DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN  
DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI**

# KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha

dan Dunia Industri tahun 2023. Pada tahun 2023 Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri menetapkan 2 (dua) sasaran dan 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan. Secara umum Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri pada tahun 2023.

Jakarta, 26 Januari 2024



Plt. Direktur  
**Dr. Uuf Brajawidagda**



# Daftar Isi

## **Kata Pengantar - i**

Daftar Isi - ii

Daftar Gambar - iii

Daftar Tabel - v

Daftar Singkatan - vi

## **Ikhtisar Eksekutif - xi**

### **BAB I**

## **Pendahuluan - 1**

- A. Gambaran Umum - 2
- B. Dasar Hukum - 7
- C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi- 8
- D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan - 9
- E. Peran Strategis - 10

### **BAB II**

## **Perencanaan Kinerja - 11**

- A. Visi - 12
- B. Misi - 12
- C. Tujuan Strategis - 13
- D. Rencana Kinerja Jangka Menengah - 13
- E. Perjanjian Kinerja - 15
- F. Program Prioritas Nasional - 17

### **BAB III**

## **Akuntabilitas Kinerja - 18**

- A. Capaian Kinerja Organisasi- 19
- B. Realisasi Anggaran - 39
- C. Program Dukungan - 40
- D. Kolaborasi dan Inovasi - 56

### **BAB IV**

## **Penutup - 71**

- A. Kesimpulan - 72

### **LAMPIRAN**

# Daftar Gambar

- Gambar 1.1 Budaya Kerja Mitras DUDI - 5
- Gambar 1.2 IKM Direktorat Mitras DUDI - 6
- Gambar 1.3 Struktur Organisasi Direktorat Mitras DUDI - 9
- Gambar 3.1 Webinar Vokasnesia: Lebih Dekat dengan Erajaya Group - 24
- Gambar 3.2 Webinar Menyiapkan Talenta Digital Indonesia, melalui Penguatan Implementasi Mapel "Informatika" pada Kurikulum Merdeka - 24
- Gambar 3.3 Peluncuran/Kick Off Ekosistem Kemitraan Manado (Sulawesi Utara) - 26
- Gambar 3.4 Peluncuran/Kick Off Ekosistem Kemitraan Nusa Tenggara Timur - 26
- Gambar 3.5 Peluncuran/Kick Off Ekosistem Kemitraan dan penandatanganan MoU Kepri (Batam) - 26
- Gambar 3.6 Sosialisasi Perjanjian Kinerja TA. 2023 - 32
- Gambar 3.7 Pengukuran kinerja TW I - 33
- Gambar 3.8 Reviu Renstra Ditjen Diksi - 33
- Gambar 3.9 Sosialisasi Penyusunan LAKIN - 33
- Gambar 3.10 Koordinasi Keuangan dan Optimalisasi Daya Serap Anggaran I - 36
- Gambar 3.11 Koordinasi Keuangan dan Optimalisasi Daya Serap Anggaran II - 36
- Gambar 3.12 Koordinasi Keuangan dan Optimalisasi Daya Serap Anggaran III - 36
- Gambar 3.13 Kegiatan Pengawasan Perencanaan Pelaporan Keuangan - 37
- Gambar 3.14 Peluncuran Buku Praktik Baik Pendidikan Vokasi "Mendobrak Mitos: 20 Kisah Inspiratif Pendidikan Vokasi" - 41
- Gambar 3.15 Peluncuran Program Penguatan Ekosistem Kemitraan untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah Provinsi Kalsel dan Kalteng - 42
- Gambar 3.16 Pengambilan Data Evaluasi SMK PK SPD tahun 2022 dengan Metode SROI di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang - 43
- Gambar 3.17 Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PT. Erajaya Swasembada dengan Satuan Pendidikan Vokasi - 44



# Daftar Gambar

Gambar 3.18 Pembahasan Model Kemitraan Bersama SMK, PTV dan BBPPMPV - **46**

Gambar 3.19 *Booth Vocational Street* di TEI 2023 - **47**

Gambar 3.20 Peragaan Busana Karya Vokasi di JMFV 2024 - **47**

Gambar 3.21 Rapat Koordinasi dan Evaluasi Tracer Study SMK Tahun 2023 - **50**

Gambar 3.22 Analisis Keselarasan Konsentrasi Keahlian SMK berdasarkan Potensi  
Pertumbuhan Perekonomian di Daerah - **54**

Gambar 3.23 *Workshop* Penyelarasan Pendidikan Vokasi - **55**

Gambar 3.25 Buku Mendobrak Mitos - **59**

Gambar 3.26 Pembukaan ASEAN TVET Conference - **63**

Gambar 3.27 Tangkap Layar Aplikasi Sisfokeu - **66**

Gambar 3.28 Tangkap Layar Selaras Apps - **67**

Gambar 3.29 Tangkap Layar Selaras Apps - **68**

Gambar 3.30 Tangkap Layar Web Mitreka - **69**

Gambar 3.31 Piagam Penghargaan Kemenkeu 2023 - **70**

# Daftar Tabel

- Tabel 1.1 Direktur dan pelaksana tugas Direktorat Mitras DUDI - **2**
- Tabel 2.1 Target Renstra Ditjen Diksi 2023-2024 -**14**
- Tabel 2.2 Target PK 2023 - **14**
- Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Awal - **15**
- Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Awal - **15**
- Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Revisi - **16**
- Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Revisi - **17**
- Tabel 3.1 Komponen Penilaian SAKIP - **27**
- Tabel 3.2 Predikat, Nilai, dan Interpretasi SAKIP dari KemenPAN-RB - **28**
- Tabel 3.3 Nilai SAKIP tahun 2023 berdasarkan hasil Evaluasi dari Itjen ,  
Kemendikbudristek - **28**
- Tabel 3.4 Hasil Evaluasi AKIP oleh Inspektorat Jenderal - **29**
- Tabel 3.5 Rincian IKPA - **33**
- Tabel 3.6 Rincian Penyerapan Anggaran - **35**
- Tabel 4.1 Realisasi Output dan Anggaran Dit.Mitras DUDI Tahun 2023 - **68**

# Daftar Singkatan

<b>APTV</b>	Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
<b>BBPPMPV</b>	Balai Besar Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi
<b>BPPMPV</b>	Balai Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi
<b>BNSP</b>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
<b>BPS</b>	Badan Pusat Statistik
<b>Daring</b>	Dalam Jaringan
<b>DIPA</b>	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
<b>DUDI</b>	Dunia Usaha dan Dunia Industri
<b>Ditjen</b>	Direktorat Jenderal
<b>Dit. Mitras DUDI</b>	Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri
<b>EKA</b>	Evaluasi Kinerja Anggaran
<b>FPV</b>	Forum Pengarah Vokasi
<b>IKK</b>	Indikator Kinerja Kegiatan
<b>IKPA</b>	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
<b>Kemendikbudristek</b>	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
<b>K/L</b>	Kementerian/Lembaga
<b>KLSD</b>	Kelembagaan Sumber Daya
<b>LKP</b>	Lembaga Kursus dan Pelatihan
<b>LPDP</b>	Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan
<b>LSP</b>	Lembaga Sertifikasi Profesi
<b>Luring</b>	Luar Jaringan
<b>NKA</b>	Nilai Kinerja Anggaran
<b>Permendikbudristek</b>	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
<b>Perpres</b>	Peraturan Presiden
<b>PermenPAN dan RB</b>	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
<b>PK</b>	Perjanjian Kinerja

# Daftar Singkatan

<b>PP</b>	Peraturan Pemerintah
<b>Prodi</b>	Program Studi
<b>Renstra</b>	Rencana Strategis
<b>RPJMN</b>	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
<b>SDM</b>	Sumber Daya Manusia
<b>Setditjen</b>	Sekretariat Direktorat Jenderal
<b>SK</b>	Sasaran Kegiatan
<b>SMK</b>	Sekolah Menengah Kejuruan
<b>Suslat</b>	Kursus dan Pelatihan
<b>PKL</b>	Praktik kerja Lapangan
<b>PT</b>	Perguruan Tinggi
<b>PTV</b>	Pendidikan Tinggi Vokasi
<b>IKM</b>	Indeks Kepuasan Masyarakat
<b>SKM</b>	Survei Kepuasan Masyarakat
<b>Webinar</b>	Seminar Daring
<b>PKS</b>	Perjanjian Kerja Sama
<b>Renstra</b>	Rencana Strategis
<b>RVRO</b>	Realisasi Volume Rincian Output
<b>PCRO</b>	Progres capaian rincian output



# Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Direktorat Kemitraan dan Penyelarasn Dunia Usaha dan Dunia Industri Tahun Anggaran 2023 ini menyajikan hasil pencapaian dari Sasaran Kegiatan (SK) sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktorat Kemitraan dan Penyelarasn Dunia Usaha dan Dunia Industri atau selanjutnya disebut Dit. Mitras DUDI. Tingkat ketercapaian lebih detail diuraikan pada Bab III

## SASARAN KEGIATAN 1

Meningkatnya satuan Pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI

Persentase capaian  
**146.5%**

### IKK 1.1

Jumlah kemitraan dan penyelarasn antara dunia kerja dengan satuan Pendidikan vokasi

Pada tahun 2023, capaian kerja sama Direktorat Mitras DUDI melampaui target sebesar **146.5%** dari target sebanyak 200 kesepakatan. Perolehan kerja sama tersebut berasal dari program Ekosistem Kemitraan dan Rintisan Kemitraan.



## SASARAN KEGIATAN 2

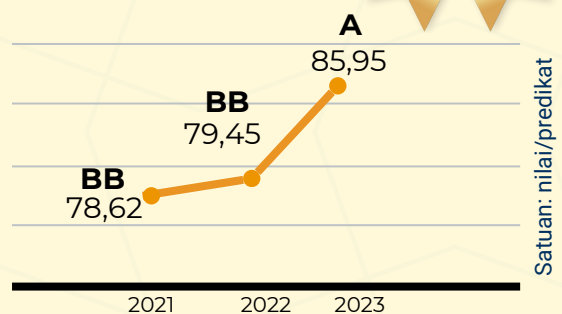
Meningkatnya tata Kelola Direktorat Kemitraan dan Penyelarasn Dunia Usaha dan Dunia Industri

Persentase capaian  
**100%**

### IKK 2.1

Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan dan Penyelarasn Dunia Usaha dan Dunia Industri

Capaian nilai hasil evaluasi SAKIP Direktorat Mitras DUDI selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2023, perolehan nilai SAKIP Direktorat Mitras DUDI telah mencapai target dengan selisih poin dengan capaian tahun lalu sebesar 6,5 poin.





## SASARAN KEGIATAN 2

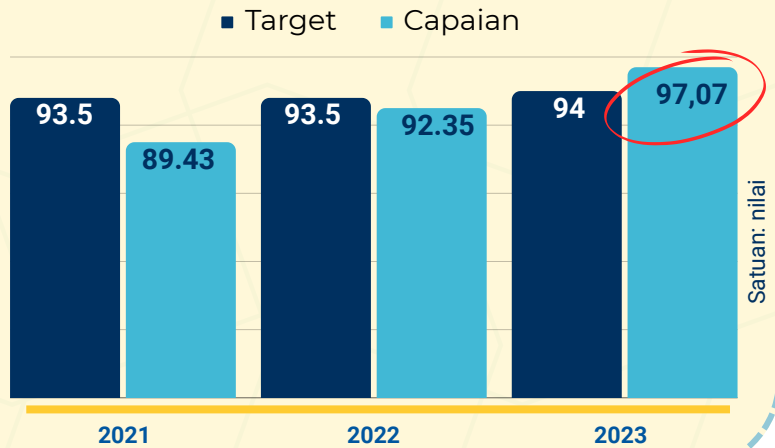
Meningkatnya tata Kelola Direktorat Kemitraan dan Penyelarasn Dunia Usaha dan Dunia Industri

Persentase  
capaian  
**103%**

### IKK 2.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasn Dunia Usaha Dan Dunia Industri

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Mitras DUDI telah mencapai 103% dengan komposisi EKA sebesar 99,73 (50%) dan IKPA sebesar 94,41 (50%)



## Ringkasan Total Alokasi dan Daya Serap Anggaran



Pada awal tahun 2023, Dit. Mitras DUDI, mendapatkan total alokasi anggaran sebesar Rp.68.657.991.000, dan pada perjalanannya telah ditetapkan kebijakan efisiensi anggaran sebesar Rp.10.841.806.000, sehingga nilai total anggaran terakhir menjadi Rp.57.816.185.000.



## Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target

1

Koordinasi lintas instansi dan *stakeholder* pada pelaksanaan program-program di bidang kemitraan dan penyelarasan membutuhkan proses dan waktu yang panjang.

2

Perbedaan regulasi, SOP, dan kebijakan dalam proses rintisan kerjasama antara industri dan satuan pendidikan vokasi sering mengakibatkan penandatanganan MoU/PKS tidak dapat berjalan sesuai rencana.

3

Adanya blokir anggaran *Automatic Adjustment* (AA), yang menyebabkan sebagian program prioritas nasional yang mendukung pencapaian target kinerja Satker tidak sesuai dengan linimasa yang ditentukan.



## Tindak Lanjut

1

Dalam hal koordinasi, Dit.Mitras DUDI berupaya mengevaluasi dan menyesuaikan jadwal pelaksanaan program agar berjalan sesuai linimasa yang ditentukan serta melakukan koordinasi lebih intensif dengan instansi atau *stakeholder* terkait.

2

Perbedaan kebijakan PKS yang terdapat pada banyak industri telah ditindaklanjuti dengan melakukan berbagai penyesuaian serta pendampingan kepada industri dan satuan pendidikan vokasi dalam menyusun PKS dengan mempertimbangkan prinsip *mutual benefit* untuk kedua belah pihak

3

Terkait blokir Anggaran AA, Dit. Mitras DUDI secara intensif berkoordinasi dengan Setditjen Diksi dan Biro Perencanaan untuk pengusulan buka blokir anggaran serta melakukan penyesuaian jadwal dalam mencapai target yang ditentukan.

# BAB I

# Pendahuluan





## A. Gambaran Umum

**D**irektorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri merupakan satuan kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi di bidang

Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri, dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal.

Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 45 tahun 2019, yang diperbaharui dengan Permendikbud Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi, Sejak berdirinya Direktorat Mitras DUDI dipimpin oleh Direktur dan pelaksana tugas di bawah ini.

*Tabel 1.1 Direktur dan pelaksana tugas Direktorat Mitras DUDI*

No.	Periode	Direktur/Plt Direktur
1.	2020	Prof. Dr. Ir. Anondho Wijanarko M.Eng.
2.	2020	Dr. Ir. M. Bakhrun, M.M.
3.	2021	Dr. Ahmad Saufi, S.Si., M.Sc
4.	September 2021 - Oktober 2022	Saryadi, S.T., M.B.A
5.	Oktober 2022 - sekarang	Dr. Uuf Brajawidagda, S.T., M.T., Ph.D

Pada tahun 2023, terdapat perubahan desain organisasi Direktorat Mitras DUDI menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 25/2021 tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi, dengan pejabat struktural terdiri dari Direktur dan Kepala Subbagian Tata Usaha (Kasubbag TU), ditambah dengan ketua tim kerja yang terdiri dari Tim Kerja Kemitraan dan Tim Kerja Penyelarasan. Penyederhanaan struktur organisasi ini telah sesuai berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi no.7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi pemerintah untuk memperbaiki organisasi menjadi lebih fleksibel dan responsif terhadap tuntutan perubahan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri Tahun 2023 didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 96 pegawai, diantaranya 50 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 42 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) serta penambahan pada tenaga PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) sebanyak 4 orang yang digambarkan pada ilustrasi dibawah ini.



**PNS**  
49 Orang



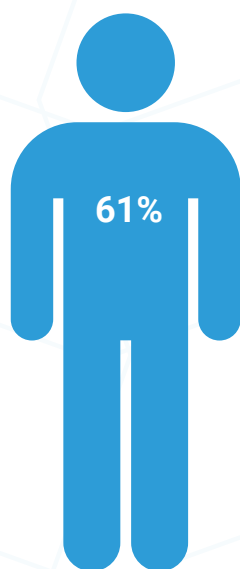
**PPNPN**  
42 Orang



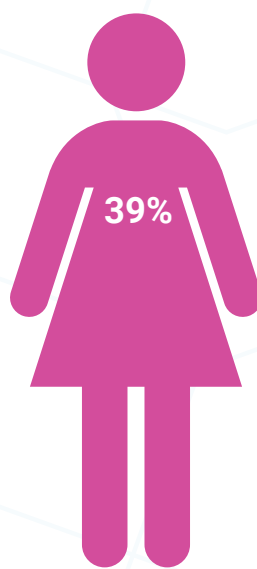
**PPPK**  
4 Orang

Sedangkan dari total 95 pegawai, terdiri dari 58 orang berjenis kelamin pria dan 37 orang wanita. Sebagaimana dijelaskan dalam gambar berikut:

## Jenis Kelamin



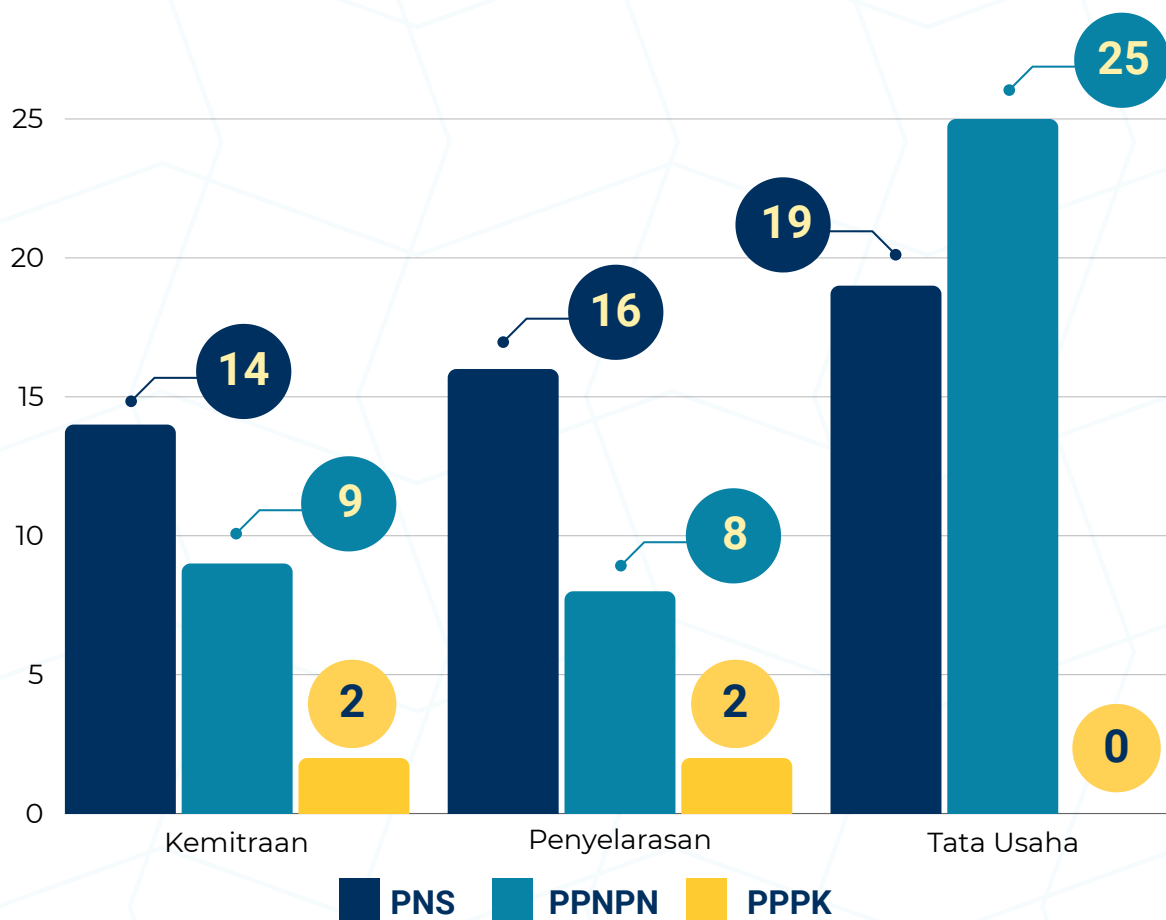
**Laki-Laki**  
58 orang



**Perempuan**  
37 orang



Dengan total tersebut, pembagian sumber daya manusia dibagi ke dalam setiap kelompok kerja, dengan keterangan sebagai berikut:



Pada kelompok kerja Kemitraan, terdapat 25 pegawai yang terdiri dari 14 orang PNS, 9 orang PPNP, dan 2 orang PPPK. Selanjutnya kelompok kerja Penyelarasan, terdapat 26 orang pegawai yang terdiri dari 16 orang PNS, 8 orang PPNP, dan 2 orang PPPK. Sedangkan pada Subbagian Tata Usaha terdiri dari 19 orang PNS dan 25 orang PPNP sehingga total pegawai adalah 44 orang.



**BUDAYA KERJA**  
**DIREKTORAT MITRAS DUDI**

**Mitras DUDI SIAP MENDAKI!**  
Mitras DUDI yang **SIAP MEN**junjung budaya **Disiplin, Anti Korupsi, Kolaboratif, dan Inovatif** guna mempertahankan Pelayanan Prima.

**Disiplin**  
Hadir dan pulang kantor sesuai jam kerja, disiplin dalam mencapai target pekerjaan, dan melaksanakan disiplin pegawai.

**Anti Korupsi**  
Menghindari potensi korupsi, suap, dan gratifikasi.

**Kolaboratif**  
Siap mengedepankan kolaborasi dengan seluruh stakeholders Mitras DUDI (K/L, SPV, DUDI) guna mencapai tujuan yang diharapkan.

**Inovatif**  
Berinisiatif untuk mengembangkan potensi, inisiatif untuk belajar dan membantu sesama, berupaya untuk terus mengembangkan inovasi dalam proses pekerjaan guna melaksanakan kerja cerdas.

@mitrasdudi | Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI | Mitrasdudi Kemdikbud

Budaya kerja dicanangkan dengan menggunakan hasil analisis jawaban responden survey. Dari 65 orang responden, disimpulkan bahwa budaya kerja yang penting untuk dikembangkan ada 4 yakni: **anti korupsi, disiplin, kolaboratif, dan inovatif**. Keempat nilai ini dirangkum dalam slogan: **Mitras DUDI siap MendAKI**. Slogan ini memiliki arti yakni Mitras DUDI yang **SIAP MENjunjung budaya Disiplin, Anti Korupsi, Kolaboratif, dan Inovatif** guna mempertahankan Pelayanan Prima.

Gambar 1.1 Budaya Kerja Mitras DUDI

# INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT



Gambar 1.2 IKM Direktorat Mitras DUDI

Peningkatan pelayanan diukur melalui adanya Survei Kepuasan Masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama periode bulan Oktober-November ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pelayanan publik di Direktorat Mitras DUDI secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang **BAIK dengan nilai total SKM 84,52**.
- Unsur pelayanan yang termasuk tiga unsur terendah dan menjadi prioritas perbaikan yaitu jangka waktu penyelesaian, kesesuaian produk, dan kualitas sarana dan prasaran.
- Sedangkan unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu unsur ketersediaan media pengaduan mendapatkan nilai tertinggi.

SKM ini dilaksanakan menggunakan kuisisioner elektronik yang disebarakan kepada pengguna layanan yang terdiri dari Industri dan Satuan Pendidikan Vokasi (SPV) melalui tautan:

<http://ringkas.kemdikbud.go.id/surveikemitraan>

[ringkas.kemdikbud.go.id/surveipenyelarasan](http://ringkas.kemdikbud.go.id/surveipenyelarasan)



Pengguna Layanan Kemitraan Pendidikan Vokasi dengan DUDI

Pengguna Layanan Kemitraan Pendidikan Vokasi antara DUDI dan Satuan Pendidikan Vokasi (SPV)

Pengguna Layanan Penyelarasan Pendidikan Vokasi dengan DUDI

Pengguna Layanan Rekomendasi Pembentukan LSP P1 SMK pada Direktorat Mitras DUDI berdasarkan periode survei sebelumnya.



## B. Dasar Hukum

Dasar hukum dibentuknya organisasi dan penyusunan laporan kinerja Direktorat Mitras DUDI, antara lain:

1

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023

PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

2

3

Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

Perpres Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi;

4

5

PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2016 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;

PermenPAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

6

7

Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024

8

9

Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbudristek;

Kepmendikbudristek No.114/O/2022 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

10



## C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

**Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;**

### Tugas

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, fasilitasi, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri dengan sekolah menengah kejuruan, pendidikan tinggi vokasi dan profesi, dan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja serta urusan ketatausahaan Direktorat.

### Fungsi

1

Perumusan kebijakan di bidang kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri dengan sekolah menengah kejuruan, pendidikan tinggi vokasi dan profesi, dan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.

2

Pelaksanaan kebijakan di bidang kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri dengan sekolah menengah kejuruan, pendidikan tinggi vokasi dan profesi, dan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.

3

penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri dengan sekolah menengah kejuruan, pendidikan tinggi vokasi dan profesi, dan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.

4

Fasilitasi di bidang kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan industri dengan sekolah menengah kejuruan, pendidikan tinggi vokasi dan profesi, dan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.

5

Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri dengan sekolah menengah kejuruan, pendidikan tinggi vokasi dan profesi, dan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.



6

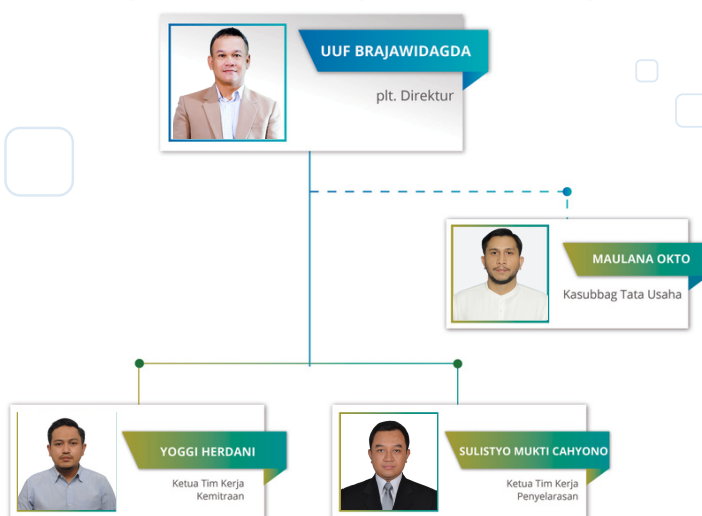
Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri dengan sekolah menengah kejuruan, Pendidikan tinggi vokasi dan profesi, dan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.

7

Pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.

Pada tahun 2023, terdapat perubahan desain organisasi Direktorat Mitras DUDI menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 25/2021 tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi, dengan struktur yang tergambar dibawah ini.

## Struktur Organisasi



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Direktorat Mitras DUDI

Penyederhanaan struktur organisasi ini telah sesuai berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi pemerintah untuk memperbaiki organisasi menjadi lebih fleksibel dan responsif terhadap tuntutan perubahan.



## D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

1

Industri belum menganggap pendidikan vokasi sebagai mitra strategis untuk meningkatkan daya saing industri dan ekonomi.

2

Partisipasi DUDI dalam program dan kebijakan pendidikan vokasi masih belum maksimal disebabkan kurangnya rasa percaya (trust) terhadap kapabilitas satuan pendidikan vokasi dalam membangun kemitraan yang bersifat mutual benefit (saling menguntungkan).

- 3 Kurangnya dialog antara pusat dan daerah dalam pengembangan kebijakan pendidikan vokasi sehingga belum adanya pemetaan agenda ekonomi yang koheren di tingkat daerah
- 4 Perkembangan teknologi dan industri yang cepat menimbulkan beberapa jenis-jenis pekerjaan baru yang menuntut kesiapan sumber daya manusia Indonesia agar mampu merespons perubahan teknologi digital
- 5 Kondisi kurikulum pembelajaran, kompetensi pendidik, sarana dan prasarana, dan sertifikasi kompetensi di pendidikan vokasi masih kurang relevan dengan standar kebutuhan dunia kerja.
- 6 *Tracer study* Ditjen Vokasi belum dilakukan untuk seluruh jenjang satuan pendidikan vokasi.



## E. Peran Strategis

- 1 Memfasilitasi satuan pendidikan vokasi untuk terlibat dalam event-event pameran nasional maupun internasional untuk menampilkan hasil produk inovasi karya peserta didik dalam rangka meningkatkan persepsi positif kepada masyarakat terhadap pendidikan vokasi
- 2 Melakukan rintisan kemitraan baru melalui akuisisi kemitraan antara satuan pendidikan vokasi dengan DUDI untuk mewujudkan pendidikan vokasi yang selaras dengan kebutuhan DUDI (*link and match*).
- 3 Membentuk suatu ekosistem kemitraan berbasis potensi daerah untuk mendorong kolaborasi antara satuan pendidikan vokasi dengan seluruh pemangku kepentingan di tingkat daerah sesuai dengan arah pembangunan dan pengembangan ekonomi daerah.
- 4 Menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dan K/L lain dengan pendidikan vokasi
- 5 Menyusun Instrumen Penyelarasan dan Pedoman Penyelarasan bagi satuan pendidikan vokasi untuk digunakan dalam proses penyelarasan dengan dunia kerja mitra masing-masing
- 6 Membentuk Tim Kerja yang terdiri dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan UPT Ditjen Pendidikan Vokasi dalam pelaksanaan program *tracer study*, serta berkomunikasi secara intens dan rutin

## BAB II

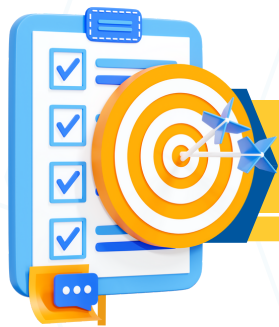
# Perencanaan Kinerja





## Visi

**“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong-royong, dan berkebhinnekaan global.”**



## Misi

- **1** Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi
- **2** Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra
- **3** Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan

## C. Tujuan Strategis

1

Menciptakan ekosistem kemitraan yang sinergis dan berkelanjutan antara satuan pendidikan vokasi dengan pemangku kepentingan

2

Menyelaraskan kebutuhan industri (*demand*) dengan sumber daya di satuan pendidikan vokasi (*supply*) yang menguntungkan kedua belah pihak

3

Meningkatkan manajemen data kemitraan dan penyelarasan sebagai suatu rujukan bagi satuan pendidikan vokasi dan DUDI sebagai *Decision Maker*

4

Penguatan strategi komunikasi pemasaran dan pembentukan citra satuan pendidikan vokasi di mata publik



## D. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Dalam rangka mendukung visi, misi dan arah kebijakan Kemendikbudristek yang selaras dengan Pendidikan vokasi, serta demi mencapai tujuan strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI menetapkan dua sasaran kegiatan (SK) dan tiga indikator kinerja kegiatan (IKK) dengan target yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun renstra 2024.



tabel 2.1 Target Renstra Ditjen Diksi 2023-2024

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline	Target	
			2023	2024
SK 1 Meningkatnya satuan Pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI				
IKK 1.1 jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan Pendidikan vokasi	Kesepakatan	520	954	1061
SK Meningkatnya tata Kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri				
IKK 2.1 Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	Predikat	-	A	A
IKK 2.2 Nilai kInerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	Nilai	-	94	94,5

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

tabel 2.2 Target PK 2023

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya satuan Pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI	[IKK 1.1] jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan Pendidikan vokasi	200
2	[SK 2] Meningkatnya tata Kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	A
		[IKK 2.2] Nilai kInerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	94

## E. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, target tahunan yang akan dicapai tercantum dalam Perjanjian Kinerja. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI tahun 2023.

### 1. Perjanjian Kinerja Awal

tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Awal

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI	[IKK 1.1] Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	200
2	[SK 2] Meningkatnya tata Kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	94

### Alokasi Anggaran

tabel 2.4 Alokasi Anggaran Awal

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Rp. 37.733.241.000
2	4264	Pembinaan Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	Rp. 30.924.750.000
		<b>TOTAL</b>	Rp. 68.657.991.000

Dalam mencapai target Perjanjian Kinerja (PK), di tahun 2023 Dit.Mitras DUDI melakukan revisi anggaran yang semula pagu berjumlah **Rp68.657.991.000** menjadi **Rp57.816.185.000** untuk realokasi dan penambahan dana BA-BUN.

Dengan adanya **revisi anggaran** tersebut, pada Bulan Desember Dit.Mitras DUDI melakukan **revisi PK** dengan merubah alokasi anggaran, namun tidak merubah target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Isian PK revisi tersebut tercantum pada tabel di bawah ini.

## 2. Perjanjian Kinerja Revisi

tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Revisi

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI	[IKK 1.1] Jumlah kemitraan dan penyalarsan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	200
2	[SK 2] Meningkatnya tata Kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyalarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Peyelarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Penyalarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	94

## Alokasi Anggaran

tabel 2.6 Alokasi Anggaran Revisi

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Rp. 33.132.543.000
2	4264	Pembinaan Kemitraan dan Penyelarasn Dunia Usaha dan Dunia Industri	Rp. 24.683.642.000
		<b>TOTAL</b>	Rp. 57.816.185.000



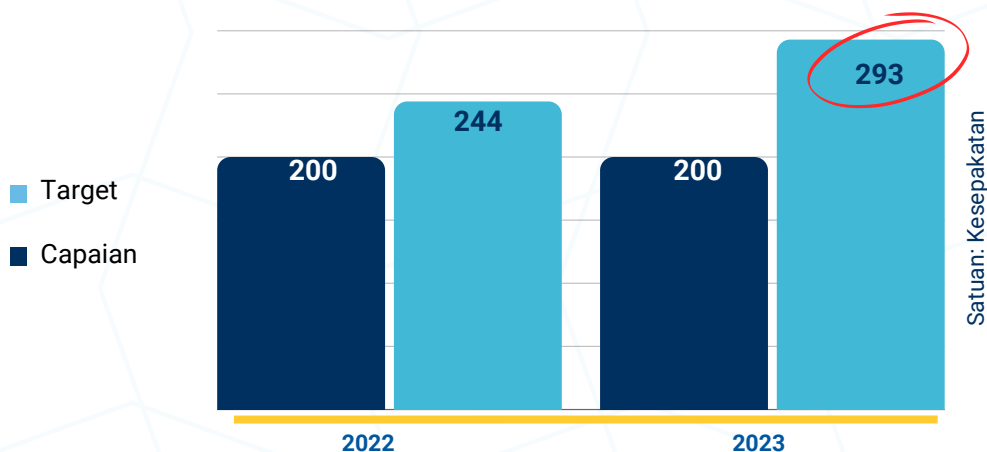
## F. Program Prioritas Nasional

Direktorat Kemitraan dan Penyelarasn Dunia Usaha dan Dunia Industri pada periode tahun 2022-2024 mengampu satu program Prioritas Nasional (PN) yaitu:

### Dunia Usaha/Dunia Industri yang menerapkan kerjasama dengan Satuan Pendidikan Vokasi

Adalah program dengan sasaran berupa kesepakatan antara DUDI dengan satuan pendidikan vokasi. Direktorat Mitras DUDI pada kegiatan ini berperan dalam mendorong dan memfasilitasi kerja sama antara DUDI dan satuan pendidikan vokasi. Implementasi program Prioritas Nasional ini akan dijelaskan lebih lanjut pada Bab III.

### Perkembangan Capaian PN TA.2022 - 2023



## BAB III

# Akuntabilitas Kinerja





## A. Capaian Kinerja Organisasi

**S**esuai perjanjian kinerja tahun 2023, Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri menetapkan dua Sasaran Strategis dengan tiga Indikator Kinerja Kegiatan. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2023.

### **SASARAN KEGIATAN 1**

#### **Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI**

Arah kebijakan dalam pengembangan kemitraan dan penyelarasan dunia kerja merupakan salah satu prioritas utama Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Melalui Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang memiliki tugas dan fungsi dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri, salah satu fokus utama yang dilakukan adalah menyelenggarakan kemitraan dan penyelarasan yang berbasis pada kebutuhan Industri. Untuk sasaran kegiatan meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI, ditetapkanlah IKK sebagai berikut:

#### **IKK 1.1 Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi**



Adapun definisi dari Kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan Satuan Pendidikan Vokasi (SMK, Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi, LKP) dibagi menjadi:

1. Satuan Pendidikan Vokasi yang belum pernah melakukan kerja sama dengan dunia kerja;
2. Satuan Pendidikan Vokasi yang sudah bermitra dengan dunia kerja, tapi perlu diperluas jumlah mitranya; dan
3. Satuan Pendidikan Vokasi yang sudah melaksanakan kerja sama, dan perlu ditindak lanjuti dengan pola kemitraan berkelanjutan dalam bentuk program kegiatan nyata, yang dapat mendorong terwujudnya link and match.



## Kriteria dunia kerja yang dapat bermitra dengan Satuan Pendidikan Vokasi

1. Dunia kerja yang mendukung pengembangan dan pelaksanaan program Pendidikan vokasi, baik salah satu atau lebih, terutama program SMK, Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi, LKP dan link and match (8+i);
2. Dunia kerja, baik yang sudah atau belum pernah bermitra dengan SMK, Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi, dan LKP;
3. Memiliki syarat legitimasi dari instansi terkait (akta pendirian, izin usaha, dll); dan
4. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama perusahaan dan mematuhi ketentuan perpajakan.

## Kriteria Satuan Pendidikan Vokasi yang belum pernah bermitra dengan dunia kerja

1. Memiliki NPSN dan terdaftar di Dapodik, baik negeri maupun swasta; dan
2. Ada referensi dari Dapodik, PD Dikti atau Direktorat terkait, bahwa Satuan Pendidikan Vokasi tersebut belum bermitra dengan dunia kerja.

Kriteria Satuan Pendidikan Vokasi yang sudah bermitra dan dapat mengikuti kemitraan dengan dunia kerja dibagi menjadi dua kriteria, yaitu administratif dan teknis.

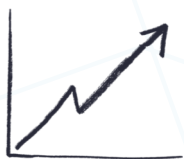
### Kriteria administratif

- Terdaftar di Dapodik/PD Dikti, baik negeri maupun swasta;
- Bagi Satuan Pendidikan Vokasi swasta, Pimpinan/Kepala tidak boleh dijabat oleh Pembina dan pengurus Yayasan; dan
- Pimpinan/Kepala memiliki masa jabatan sekurang-kurangnya sampai satu tahun berikutnya.

## Bentuk kegiatan kemitraan dan penyalarsan Satuan Pendidikan Vokasi dengan dunia kerja

1. Memfasilitasi pertemuan/koordinasi antara Satuan Pendidikan Vokasi dengan dunia kerja untuk mengetahui program dan kebijakan pendidikan vokasi serta mengetahui demand dan supply tenaga kerja, dalam bentuk workshop, FGD, dll, hingga terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak;
2. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai dalam program link and match

## METODE PERHITUNGAN



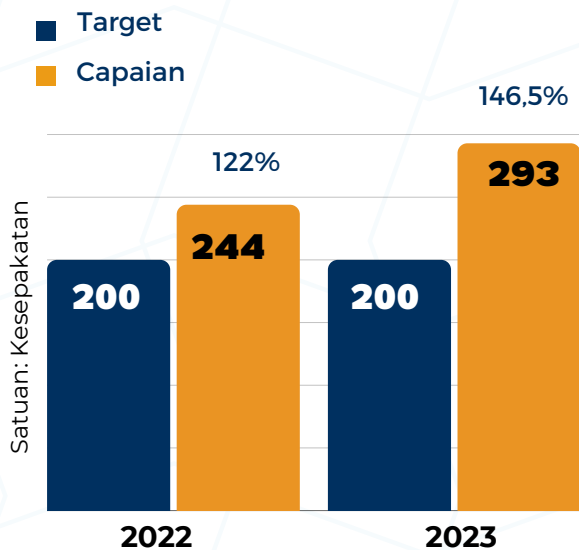
**I = Jumlah kesepakatan yang ditandatangani antara dunia kerja dengan Satuan Pendidikan Vokasi (SMK, Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi, LKP)**

- Satuan : Kesepakatan (
- Tipe penghitungan : Kumulatif
- Periode pengumpulan data : Tahunan

# TARGET DAN CAPAIAN

Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2020-2024 edisi revisi, capaian akhir tahun 2023 dan target 2024 untuk IKK 1.1 adalah sebagai berikut.

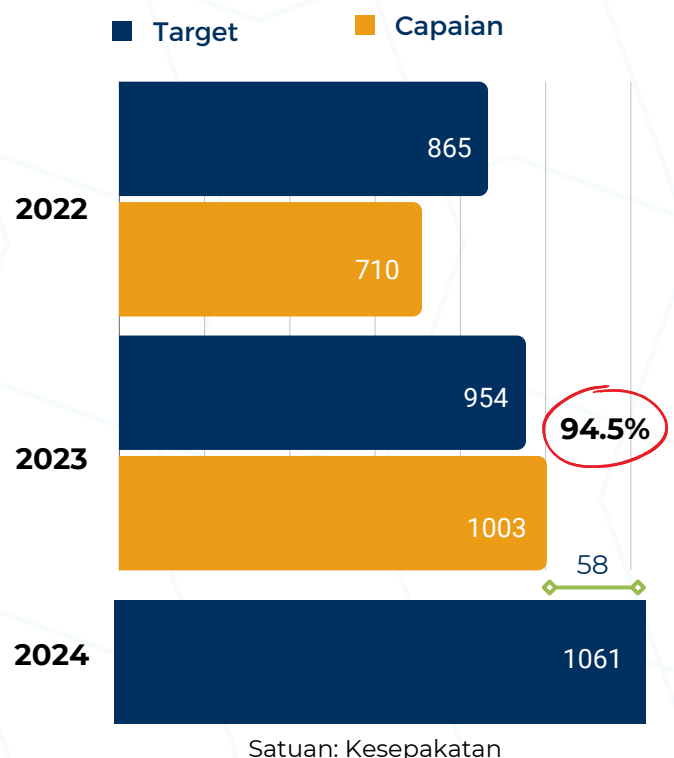
## Berdasarkan Target PK



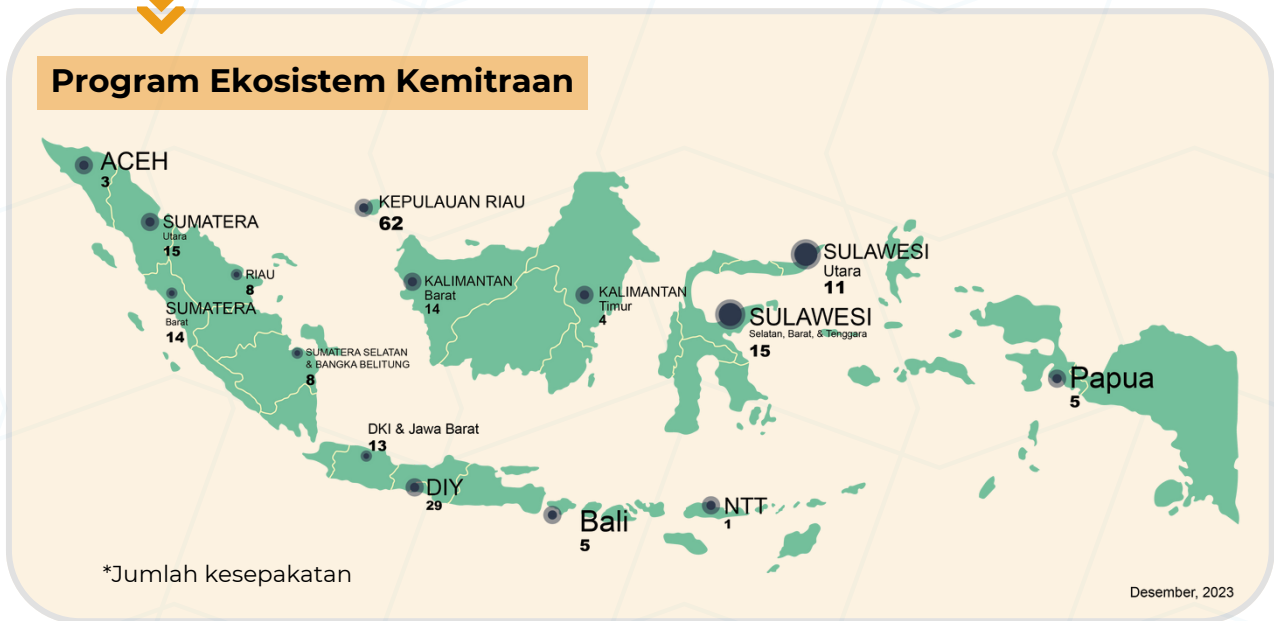
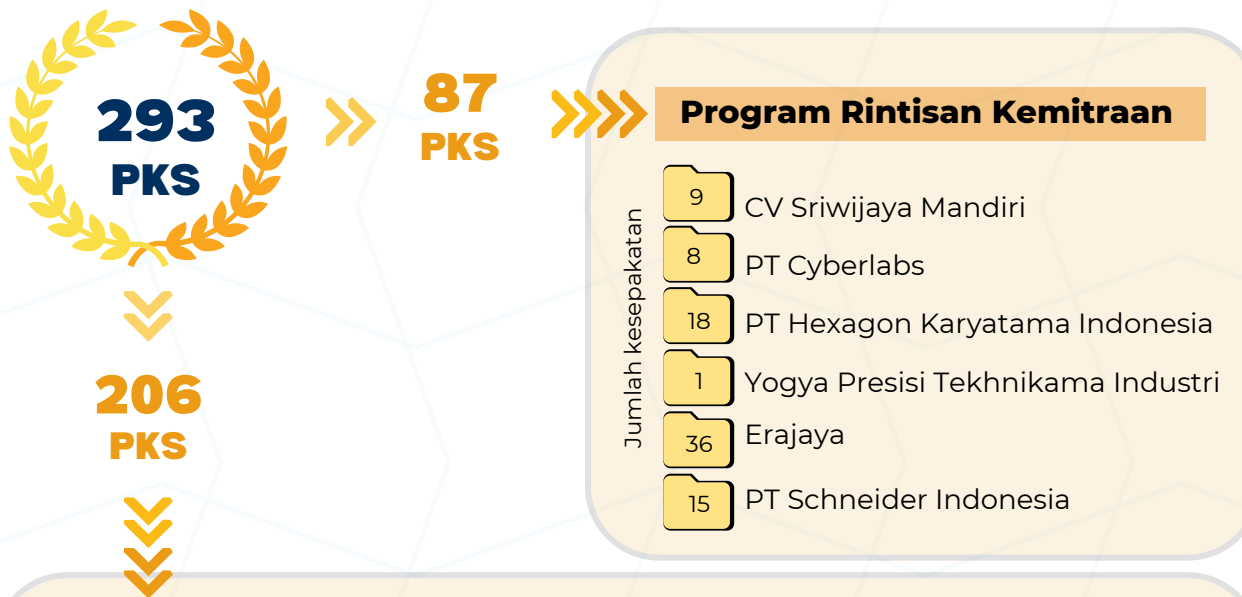
Target IKK 1.1. berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) disesuaikan dengan target DIPA dan RKA-K/L, oleh karena itu targetnya diproyeksikan berdasarkan capaian per tahun berjalan. Capaian IKK 1.1. berdasarkan target Perjanjian Kinerja (PK) di tahun 2023 telah melampaui target yaitu sebesar 146.5% atau sebanyak 293 kesepakatan dari target sebesar 200 kesepakatan.

## Berdasarkan Target Renstra

Berdasarkan grafik di samping, capaian kesepakatan kumulatif Direktorat Mitras DUDI hingga tahun 2023 telah melampaui target renstra tahun 2023. Sehingga kekurangan capaian tahun sebelumnya telah tertutupi. Persentase perolehan capaian kumulatif hingga tahun 2023 sebesar 94.5%, yang artinya Dit.Mitras DUDI masih membutuhkan 58 kesepakatan lagi untuk mencapai target kumulatif tahun 2024. Dengan perolehan angka tersebut, Dit.Mitras DUDI optimis bahwa capaian tahun 2024 akan melebihi dari target yang ditentukan.



# STRATEGI PEROLEHAN CAPAIAN



Tahun 2023, Direktorat Mitras DUDI telah berhasil memperoleh capaian sebesar **146.5% atau sejumlah 293 kesepakatan** dari target sebesar 200 kesepakatan. Faktor terbentuknya PKS di berbagai daerah pada tahun 2023 yaitu berasal dari **program Rintisan Kemitraan dan Ekosistem Kemitraan**. Rintisan Kemitraan merupakan upaya yang dilakukan oleh Direktorat Mitras DUDI dalam mewujudkan pendidikan vokasi yang selaras dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) melalui Akuisisi Kemitraan Baru antara Satuan Pendidikan Vokasi (SPV) dengan DUDI.

Sedangkan strategi pada Ekosistem Kemitraan adalah Direktorat Mitras DUDI melakukan terobosan pendekatan baru dalam menjalin kemitraan, yang semula dilakukan melalui pendampingan secara *head to head* antara SPV dan industri, kemudian dilakukan secara masif melalui pembentukan Ekosistem Kemitraan berbasis potensi daerah. Program ini diselenggarakan oleh Direktorat Mitras DUDI dengan dukungan pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

## 1

## Rintisan Kemitraan

Program rintisan kemitraan dilakukan dengan tujuan untuk merespons kebutuhan SDM berkualifikasi pendukung pembangunan di industri khusus melalui metode kemitraan antara satuan pendidikan vokasi dan DUDI. Program ini menghasilkan rintisan kemitraan baru antara satuan pendidikan vokasi dengan DUDI di daerah melalui beragam kegiatan, seperti business matching, peningkatan kapasitas kemitraan, dan publisitas atau kolaborasi dengan media massa lokal. **Pada tahun 2023 ini telah terjalin 87 PKS antara SPV dengan DUDI** salah satunya melalui Fasilitasi Sosialisasi Program-Program DUDI kepada SPV yang meliputi:



**Webinar Vokasnesia: Lebih Dekat dengan Erajaya Group;**



**Webinar Sosialisasi “Perempuan Inovasi 2023” Program pelatihan keterampilan digital secara gratis untuk perempuan di Indonesia;**



**Webinar Penyelenggaraan Program Pelatihan oleh Oracle Indonesia untuk Pendidik Satuan Pendidikan Vokasi;**



**Webinar Menyiapkan Talenta Digital Indonesia, melalui Penguatan Implementasi Mapel "Informatika" pada Kurikulum Merdeka;**

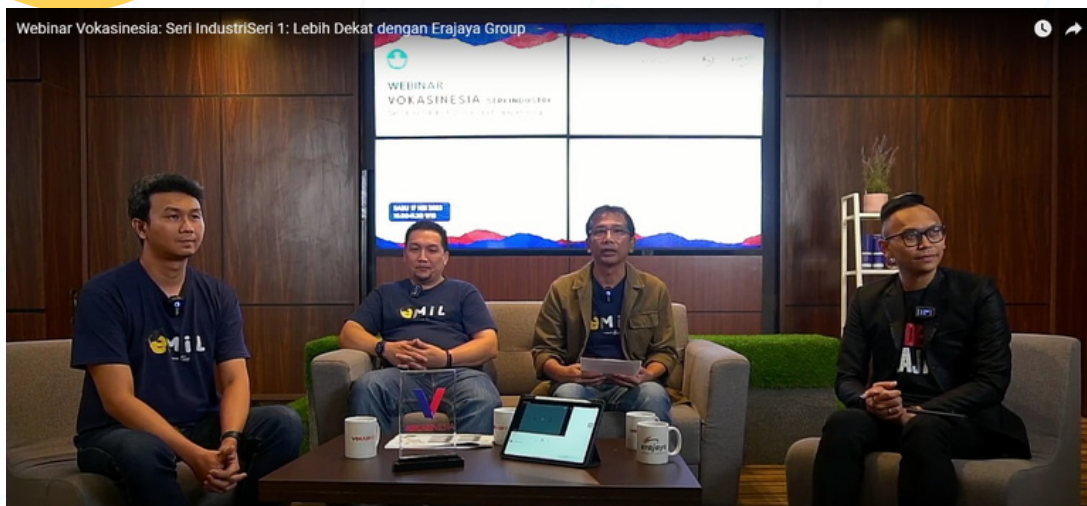


**Webinar Kerja Sama antara PT Pelayaran Nasional Indonesia dan Forum Kursus Perhotelan dan Kapal Pesiar Indonesia tentang Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Hospitality yang Bekerja di Bidang Kepelautan;**



**Sosialisasi Pelaksanaan hibah PHB -TM oleh PT Schneider Indonesia kepada PTPPV.**

Kemitraan antara SPV dan DUDI yang terjalin diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sesuai standar DUDI. Berbagai bentuk kemitraan ini dapat dilakukan melalui kerja sama, baik dalam proses pembelajaran (magang, kurikulum, pelatihan, guru tamu, hibah peralatan praktik dan lain sebagainya), pengembangan penelitian (*research and development*), hingga proses perekrutan alumni SPV oleh DUDI.



Gambar 3.1 Webinar Vokasinesia: Lebih Dekat dengan Erajaya Group

Webinar Vokasinesia merupakan sosialisasi dan diskusi dalam bentuk Webinar melalui platform Zoom Meeting dan Live Streaming Youtube antara pelaku Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dengan Satuan Pendidikan Vokasi (SPV) yang dalam hal ini terfokus pada pemenuhan kebutuhan Industri Retail melalui kemitraan antara SPV di bidang Bisnis dan Pemasaran dengan Erajaya Group.



Gambar 3.2 Webinar Menyiapkan Talenta Digital Indonesia, melalui Penguatan Implementasi Mapel "Informatika" pada Kurikulum Merdeka

Webinar Menyiapkan Talenta Digital Indonesia merupakan program yang diselenggarakan oleh LX International melalui kelas industri yang berbasis industri 4.0 untuk meningkatkan kompetensi pendidikan digital siswa Sekolah Menengah (SMA, SMK dan sederajat).



## 2

### Program Penguatan Ekosistem Kemitraan

Kemitraan antara satuan pendidikan vokasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) harus diselarasankan untuk menjadi jembatan yang mempertemukan kebutuhan DUDI dengan potensi serta luaran dari pendidikan vokasi (*supply and demand*). Dalam rangka mewujudkan keselarasan melalui kemitraan yang sinergis, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Mitras DUDI berupaya membangun wadah kolaborasi antara satuan pendidikan vokasi dengan pemangku kepentingan di daerah melalui **Program Penguatan Ekosistem Kemitraan untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah** dengan strategi sebagai berikut.



Optimasi kemitraan sendiri diharapkan tidak hanya menghasilkan perjanjian kerja sama, tetapi juga diarahkan untuk dapat menghasilkan analisis mengenai *future trends* berdasarkan arah perkembangan teknologi dan pasar kerja masa depan. Pendekatan ini menjadi lebih efektif untuk melahirkan kemitraan baru serta menjawab permasalahan ketenagakerjaan di daerah secara spesifik, seperti kesenjangan (*gap*) antara *supply* dan *demand* tenaga kerja dan kebutuhan inovasi yang selaras dengan pembangunan ekonomi daerah.

Semangat utama pelaksanaan program ini yaitu partisipasi, interaksi, dan aktivitas antar-ragam pemangku kepentingan di daerah untuk pemenuhan luaran dalam jangka pendek dan secara sadar bekerjasama menjadi aktor pembangunan ekonomi daerah dalam jangka panjang, kegiatan *kick off* di Tahun 2023 yang dilaksanakan di 19 wilayah ini dapat menjadi langkah awal program yang akan dijalankan selama periode tiga tahun ke depan. Berikut ini **Peta Pelaksanaan Kick off Program Ekosistem Kemitraan Tahun 2023**.



Yogyakarta, Bali, Kaltim-Kaltara, Kepri, Kalteng-Kalsel, Jateng, Sultanbatara, Sumbar, Aceh, Riau, Kalbar, NTT, Jatim, Sumsel-Babel, Sumut, Sultara, Papua Barat, Lampung-Bengkulu, serta Maluku





Gambar 3.3 Peluncuran/Kick Off Ekosistem Kemitraan Manado (Sulawesi Utara)



Gambar 3.4 Peluncuran/Kick Off Ekosistem Kemitraan Nusa Tenggara Timur



Gambar 3.5 Peluncuran/Kick Off Ekosistem Kemitraan dan penandatanganan MoU Kepri (Batam)



## KENDALA

1

Koordinasi lintas instansi dan stakeholder pada pelaksanaan program-program di bidang kemitraan membutuhkan proses dan waktu yang panjang, seperti dalam hal penyamaan persepsi, penyesuaian jadwal pertemuan, dan pembagian peran dalam pelaksanaan program/kegiatan.

2

Banyak industri yang menolak untuk melakukan penandatanganan MoU/PKS dengan Satuan Pendidikan Vokasi dengan beragam alasan, misalnya kewenangan menandatangani kerja sama berada di kantor pusat yang berada di luar negeri sehingga akan melewati proses yang panjang serta beranggapan bahwa sekolah bukan merupakan badan hukum, sehingga tidak bisa melakukan penandatanganan MoU/PKS.

3

Sinkronisasi, integrasi, serta input data kemitraan membutuhkan proses yang panjang dikarenakan melibatkan berbagai pihak, baik di internal Ditjen Pendidikan Vokasi maupun eksternal

4

Adanya blokir anggaran *Automatic Adjustment* (AA), yang menyebabkan sebagian program prioritas nasional dan mendukung pencapaian target kinerja Satker belum dapat dilaksanakan.

5

Pendanaan Program Ekosistem Kemitraan dari LPDP belum dapat dicairkan dikarenakan masih menunggu kelengkapan dokumen pendukung sehingga kick off untuk beberapa provinsi dilaksanakan mundur dari jadwal yang sudah ditentukan .

6

Beberapa Satuan Pendidikan Vokasi belum memiliki pengalaman mengikuti pameran nasional untuk berkontribusi dalam penyelenggaraan Jakarta Muslim Fashion Week (JMFW), khususnya di bidang fashion show sehingga beberapa satuan pendidikan vokasi tidak lolos kurasi.

7

Informasi program *Tracer Study* yang disampaikan kepada Dinas Pendidikan Provinsi oleh Direktorat Mitras DUDI tidak sampai ke Kantor Cabang Dinas Pendidikan Provinsi sehingga banyak Cabang Dinas Pendidikan Provinsi yang baru mengetahui informasi mengenai pelaksanaan program *tracer study* untuk SMK, akibatnya peran Kepala Cabang Dinas (Kacabdin) belum maksimal dalam mensosialisasikan *tracer study* ke SMK di wilayah binaannya.



## TINDAK LANJUT

- 1** Dalam hal koordinasi, Dit. Mitras DUDI berupaya mengevaluasi dan menyesuaikan jadwal pelaksanaan program agar berjalan sesuai linimasa yang ditentukan serta melakukan koordinasi lebih intensif dengan instansi atau *stakeholder* terkait.
- 2** Perbedaan kebijakan PKS yang terdapat pada banyak industri telah ditindaklanjuti dengan melakukan berbagai penyesuaian serta pendampingan kepada industri dan satuan pendidikan vokasi dalam menyusun PKS dengan mempertimbangkan prinsip mutual benefit untuk kedua belah pihak
- 3** Dalam hal sinkronisasi, Dit. Mitras DUDI berkoordinasi kepada *stakeholder* terkait dengan memberikan penjelasan terkait data yang dibutuhkan, dan mendorong interoperabilitas (integrasi sistem).
- 4** Terkait blokir Anggaran AA, Dit. Mitras DUDI secara intensif berkoordinasi dengan Setditjen Diksi dan Biro Perencanaan untuk pengusulan buka blokir anggaran.
- 5** Dit. Mitras DUDI berkoordinasi dengan *stakeholder* terkait untuk mempercepat pemenuhan dokumen pendukung sebagai prasyarat pencairan dana dari LPDP.
- 6** Memberikan bimbingan teknis kepada Satuan Pendidikan Vokasi yang tidak lolos kurasi agar dapat melakukan persiapan dalam mengikuti JMFV tahun berikutnya.
- 7** Memberikan sosialisasi secara luring pada 4 lokasi/wilayah yang memiliki target pengisian alumni tinggi, untuk membahas komitmen tindak lanjut peran Kepala Cabang Dinas Provinsi, Forum Komunikasi Bursa Kerja Khusus, Forum Komunikasi LSP SMK, dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) di wilayah tersebut untuk mempercepat pengumpulan data *tracer study* SMK tahun 2023 sesuai dengan target dan waktu yang telah ditetapkan.

## SASARAN KEGIATAN 2

### Meningkatnya tata Kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri

Tata Kelola organisasi merupakan sebuah sistem manajemen organisasi yang bertanggung jawab untuk mencapai arah gerak organisasi yang efektif dan efisien, Sistem tata kelola mencakup proses manajemen yang dirancang untuk mencapai tujuan kinerja dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan, guna mencapai hal tersebut, ditetapkan lah dua (2) IKK sebagai berikut:

#### IKK 2.1 Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri

SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah vokasi. Penilaian SAKIP diatur dalam PermenPAN-RB No.12/2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disebutkan bahwa penilaian SAKIP didasarkan pada empat komponen penilaian yaitu:

#### METODE PERHITUNGAN

tabel 3.1 komponen penilaian SAKIP

Komponen SAKIP	Bobot
Perencanaan Kinerja	30%
Pengukuran Kinerja	30%
Pelaporan Kinerja	15%
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%

Dari empat komponen penilaian SAKIP di atas, bobot penilaian yang paling besar adalah komponen perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja, indikator tersebut didukung oleh penyampaian dokumen yang lengkap dan tepat waktu, penentuan target yang sesuai dengan hasil evaluasi tahun sebelum, pengukuran kinerja yang jelas dan menjawab program dukungan dalam mencapai sasaran/target.

Adapun penjelasan predikat, nilai, dan interpretasi untuk SAKIP sesuai dengan ketentuan KemenPAN-RB adalah sebagai berikut:



tabel 3.2 Predikat, Nilai, dan Interpretasi SAKIP dari KemenPAN-RB

No.	Predikat	Nilai Absolut	Interpretasi
1.	AA	> 90 - 100	Sangat Memuaskan
2.	A	> 80 - 90	Memuaskan
3.	BB	> 70 - 80	Sangat Baik
4.	B	> 60 - 70	Baik
5.	CC	> 50 - 60	Cukup (Memadai)
6.	C	> 40 - 50	Kurang
7.	D	> 30 - 40	Sangat Kurang

## TARGET DAN CAPAIAN

Dalam memenuhi target yang tercantum pada Renstra dan Perjanjian Kinerja, Direktorat Mitras DUDI telah berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan membentuk tim SAKIP yang anggotanya terdiri dari pelaksana di setiap bidang, meliputi; tim kerja Kemitraan, Penyelarasan, dan Tata Usaha.



Adapun kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja Direktorat Mitras DUDI digambarkan pada diagram disamping. Upaya pemenuhan data dukung dan kepatuhan pelaksanaan kegiatan sakin tersebut pada akhirnya dievaluasi dan dinilai dengan bantuan pendampingan oleh Biro Perencanaan, selanjutnya dievaluasi oleh Itjen Kemendikbudristek dengan perolehan nilai evaluasi AKIP Dit.Mitras DUDI tahun 2023 adalah sebagai berikut.

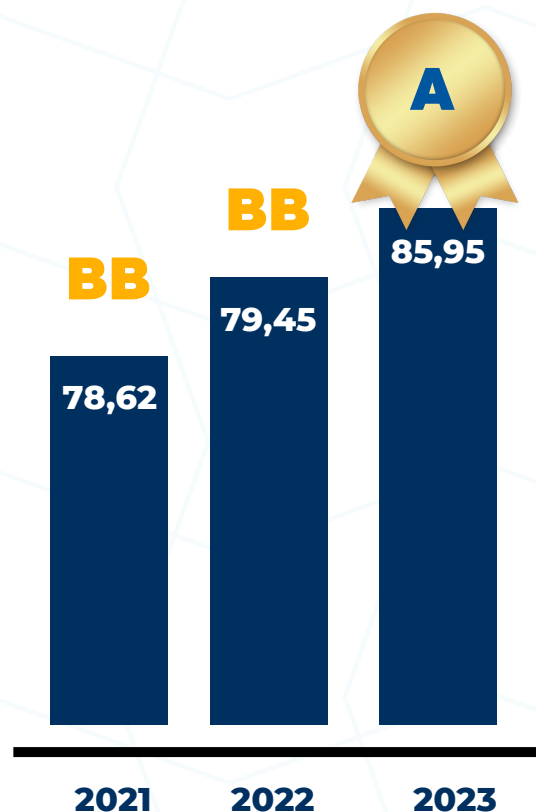
tabel 3.3 Nilai SAKIP tahun 2023 berdasarkan hasil Evaluasi dari Itjen, Kemendikbudristek

Komponen SAKIP	Bobot	Nilai
Perencanaan Kinerja	30%	24,9
Pengukuran Kinerja	30%	25,5
Pelaporan Kinerja	15%	13,05
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22,5
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>	<b>A</b>	<b>85,95</b>

Dengan hasil penilaian dari Itjen, maka Dit. Mitras DUDI mendapatkan nilai 85,95 dengan predikat **A** dan interpretasi **Memuaskan**.

Dari tahun 2021 hingga 2023, nilai SAKIP Direktorat Mitras DUDI terus mengalami peningkatan, perolehan nilai tersebut digambarkan pada grafik di samping ini:

Berkaca dari perolehan nilai SAKIP tahun 2022 dan 2023, Komponen Perencanaan perlu ditingkatkan dan ditinjau kembali. Hal ini karena capaian kinerja tahun sebelumnya belum dijadikan dasar dalam perencanaan tahun berikutnya.



## STRATEGI PEROLEHAN CAPAIAN

**Realisasi IKK SAKIP yang melampaui target ini disebabkan oleh:**

- **Komitmen yang kuat** dari pimpinan dalam perbaikan penerapan SAKIP sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai;
- **Menindaklanjuti rekomendasi atau catatan** dari evaluasi akip tahun sebelumnya untuk mendapatkan nilai atau predikat SAKIP yang jauh lebih baik
- **Sistem** perencanaan, penganggaran, dan manajemen kinerja yang terintegrasi melalui aplikasi SAKTI dan SPASIKITA
- **Penguatan koordinasi secara rutin** serta pengukuran kinerja **secara berkala** baik bulanan maupun triwulanan, sehingga ketercapaian target dan program dapat terpantau dengan baik
- **Melaporkan capaian kinerja dengan tepat waktu**
- **Meningkatnya kompetensi** pengelola SAKIP dengan mengikutsertakan staf yang terlibat untuk mengikuti pelatihan atau diklat SAKIP



» **Memastikan seluruh dokumen dan data dukung** yang diperlukan untuk evaluasi AKIP tersedia dengan cara berkoordinasi intensif dengan kelompok kerja pada Direktorat Mitras DUDI

» **Digitalisasi arsip:** Direktorat Mitras DUDI telah melakukan pengarsipan atau penyimpanan data dan dokumen secara daring dengan menggunakan fasilitas google drive, sehingga pengelolaan dokumen menjadi lebih efektif dan efisien. Digitalisasi arsip ini sangat membantu dalam pengumpulan dan penyediaan dokumen yang dibutuhkan dalam evaluasi AKIP dan aktivitas lainnya.



## KENDALA

- 1 Adanya penyempurnaan pada aplikasi SPASIKITA sehingga pelaporan data pengukuran kinerja pada TW 1 terhambat
- 2 Pelaksanaan evaluasi AKIP sempat terkendala, terutama eror saat penginputan data dukung di aplikasi dan pengisian catatan atau rekomendasi pada pengisian LKE



## TINDAK LANJUT

- 1 Koordinasi intensif dengan Setditjen Diksi untuk waktu pengisian output di aplikasi spasikita
- 2 Berkoordinasi dengan tim IT Biro Perencanaan agar catatan yang sudah diinput dapat muncul, sehingga tidak perlu input ulang. Selain itu melakukan tagging ulang untuk dokumen yang dibutuhkan untuk evaluasi AKIP



Gambar 3.6 Sosialisasi Perjanjian Kinerja TA. 2023

### Sosialisasi Perjanjian Kinerja TA. 2023

Kegiatan ini sekaligus dalam menyusun rencana aksi Direktorat Mitras DUDI TA.20923, dihadiri oleh seluruh perwakilan tim kerja Kemitraan dan Penyelarasan, dan diisi oleh narasumber dari Biro perencanaan



Gambar 3.7 Pengukuran kinerja TW I

### Pengukuran kinerja TW I

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengukur capaian kinerja triwulan I (Januari-Maret) sekaligus mensosialisasikan mekanisme baru dalam pelaporan triwulanan di Aplikasi Spasikita yaitu dengan adanya rekomendasi pimpinan dalam laporan.



Gambar 3.8 Reviu Renstra Ditjen Diksi

### Reviu Renstra Ditjen Diksi

Kegiatan ini dilakukan untuk mereviu capaian, kendala dan tindak lanjut selama periode Renstra.



Gambar 3.9 Sosialisasi Penyusunan LAKIN

### Sosialisasi Penyusunan LAKIN

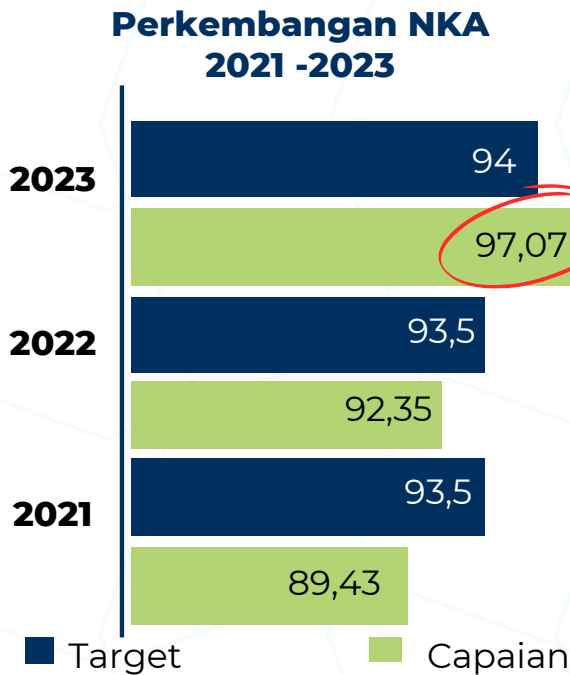
Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mensosialisasikan kepada tim penyusun lakin dan tim kerja Kemitraan dan Penyelarasan tentang dasar hukum, sistematika, dan linimasa penyusunan LAKIN.

## **IKK 2.2** Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

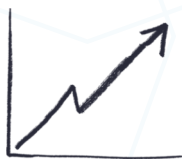
Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker dihitung dari perolehan nilai kinerja anggaran dari setiap satker di lingkungan unit utama. Berikut target dan pencapaian IKK 2.2 dalam 3 tahun terakhir.



Perolehan NKA Direktorat Mitras DUDI yang melampaui target baru terealisasi pada tahun 2023, dengan persentase capaian sebesar 103,2% atau sebesar 97,07 dari target sebesar 94. Perolehan tersebut meningkat 4,72 poin dari NKA tahun 2022 yaitu sebesar 92,35. Komposisi NKA tahun 2023 diperoleh dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 99,73 dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 94,41 poin (*data cut off per 22 Januari 2024*).

### METODE PERHITUNGAN



Semula (2021-2022)

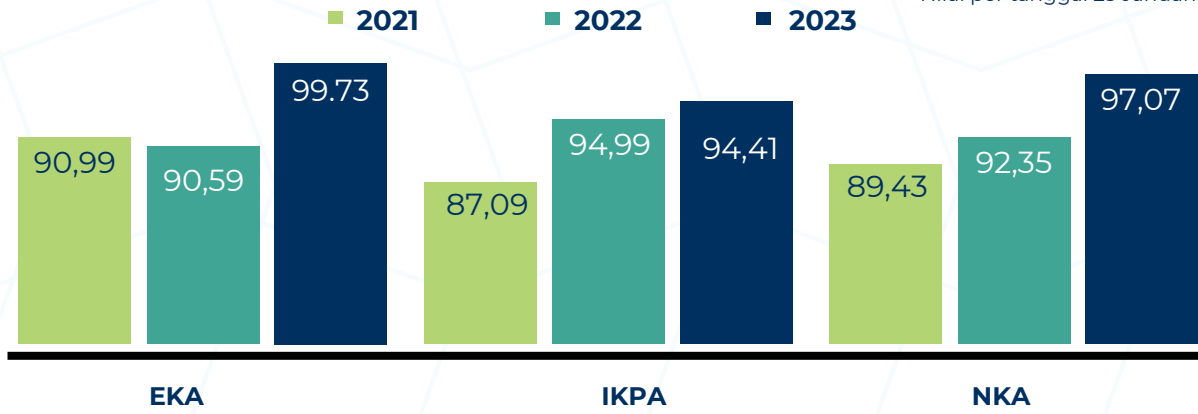
$$NKA = IKPA [40\%] + EKA [60\%]$$



di tahun 2023, menjadi

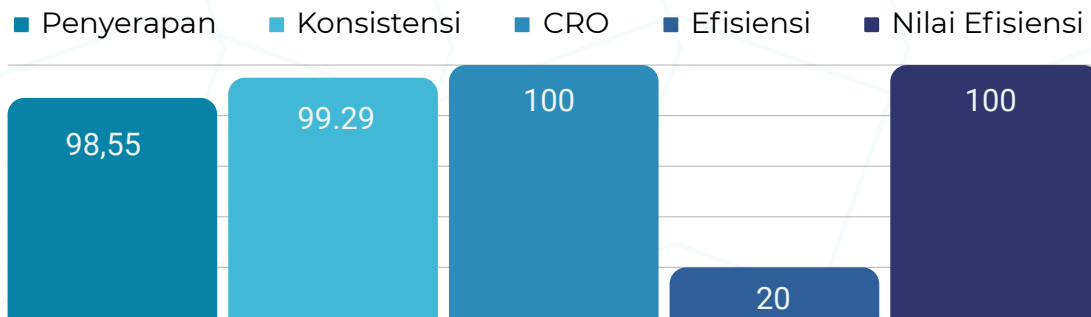
$$NKA = IKPA [50\%] + EKA [50\%]$$

Sehingga besaran nilai kedua komponen tersebut memiliki porsi yang sama pengaruhnya pada ketercapaian NKA. Grafik berikut merupakan perkembangan IKPA, EKA, dan NKA Direktorat Mitras DUDI 3 tahun terakhir.



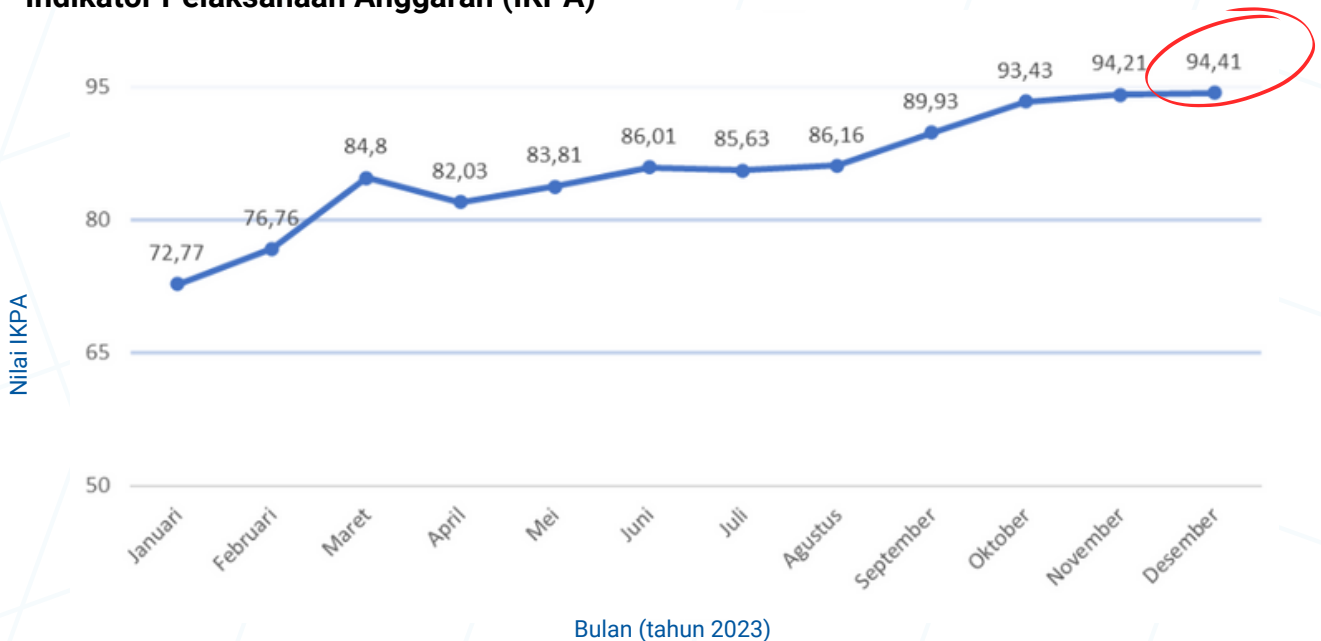
Berdasarkan grafik tersebut, terlihat trend capaian nilai EKA dan IKPA Direktorat Mitras DUDI dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. capaian tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan perolehan EKA mendekati angka sempurna yaitu sebesar 99,73.

### Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)



Meningkatnya ketercapaian NKA Dit.Mitras DUDI tahun 2023 salah satunya disebabkan oleh adanya capaian output di RO Kerja Sama yang melebihi target dengan perolehan output sebanyak 293 kesepakatan atau 146,5% dari target sebesar 200 kesepakatan. Dengan komposisi NKA yang terdiri dari 50% EKA, maka nilai EKA yang menunjang capaian NKA sebesar 49,865.

### Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)





## STRATEGI PEROLEHAN CAPAIAN

- Menelaah **indikator penilaian IKPA dan EKA** dalam rangka mengevaluasi perolehan NKA tahun lalu guna meningkatkan kinerja anggaran tahun 2023
- Melakukan **pendampingan dengan Ditjen Diksi** terkait monitoring capaian IKPA dan EKA di akhir tahun 2023
- **Mengoptimalkan capaian output** (RVRO dan PCRO) di bulan Desember karena nilai caput tersebut sangat berpengaruh terhadap capaian akhir EKA dan IKPA tahun 2023
- Mengoptimalkan **penggunaan sistem** perencanaan, penganggaran, dan manajemen kinerja melalui aplikasi OMSPAN, SMARTDJA dan SAKTI
- Menyusun **prognosis daya serap tahun 2023** dengan mempertimbangkan aspek kinerja dan program yang dijalankan oleh masing-masing bidang



Gambar 3.10 Koordinasi Keuangan dan Optimalisasi Daya Serap Anggaran I



Gambar 3.11 Koordinasi Keuangan dan Optimalisasi Daya Serap Anggaran II



Gambar 3.12 Koordinasi Keuangan dan Optimalisasi Daya Serap Anggaran III

Kegiatan Rapat Koordinasi Keuangan dan Daya Serap Anggaran di Tahun 2023 dilaksanakan secara rutin di akhir tahun dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan arsip keuangan serta mewujudkan penyelenggaraan sistem kearsipan yang komprehensif dan terpadu. Selain itu agar dapat mengetahui progress penyerapan anggaran di masing-masing bidang dengan mempresentasikannya dalam forum bersama pimpinan oleh bendahara masing-masing bidang.



Gambar 3.13 Kegiatan Pengawasan Perencanaan Pelaporan Keuangan

Kegiatan Pengawasan Perencanaan Pelaporan Keuangan berdasarkan instrumen SPI dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi pengawasan pada Direktorat Mitras DUDI sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.



## KENDALA

- 1 Adanya blokir anggaran Automatic Adjustment (AA), yang menyebabkan sebagian program prioritas nasional dan mendukung pencapaian target kinerja Satker mundur dari jadwal yang direncanakan.
- 2 Belum konsistensinya antara penarikan dana dengan jadwal sesuai prognosis yang dibuat dan diagendakan



## TINDAK LANJUT

- 1 Mengoptimalkan anggaran yang tersedia untuk program prioritas yang mendukung pencapaian kinerja dan Tetap berkoordinasi dengan Setditjen diksi dan biro perencanaan dalam pengusulan Anggaran yang terblokir Automatic Adjustment untuk dikembalikan ke BA-BUN.
- 2 Membuat revisi rencana penarikan berdasarkan jumlah anggaran yang sudah direalisasi

Berdasarkan grafik perkembangan nilai IKPA tersebut, maka nilai tertinggi terdapat pada bulan Desember 2023. Hal ini karena pada akhir tahun, pencairan dana, pelaksanaan program kegiatan serta penyelesaian tagihan sudah selesai dilaksanakan, sehingga nilai IKPA Dit.Mitras DUDI meningkat dari bulan-bulan sebelumnya.

tabel 3.5 Rincian IKPA

No	Pengukuran/Indikator	Nilai	Bobot	Nilai Akhir
Kualitas Perencanaan Anggaran				
1	Revisi DIPA	100	10	10
2	Deviasi Halaman III DIPA	76.54	10	7.65
Kualitas Pelaksanaan Anggaran				
3	Penyerapan Anggaran	83.96	20	16.79
4	Belanja Kontraktual	100	10	10
5	Penyelesaian Tagihan	100	10	10
6	Pengelolaan UP dan TUP	99.6	10	9.97
7	Dispensasi SPM	100	5	5
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran				
8	Capaian Output	100	25	25
Total Nilai/Konversi Bobot		94.41	100%	94.41

Perolehan nilai akhir IKPA per indikator tersebut diperoleh dari Aplikasi OMSPAN Kemenkeu. Berdasarkan tabel tersebut, indikator yang nilai akhirnya memenuhi bobot penilaian antara lain; Revisi DIPA, Belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, dispensasi SPM dan capaian output. sedangkan untuk nilai akhir terkecil dari bobot yang ditentukan adalah pada penyerapan anggaran.

## STRATEGI PEROLEHAN CAPAIAN

- Rapat koordinasi berkala terkait **optimalisasi daya serap anggaran** per-bulan guna mengukur ketercapaian program dan anggaran
- Rapat koordinasi berkala terkait **pengarsipan berkas keuangan** guna memastikan optimalisasi pengarsipan berkas-berkas yang berkaitan dengan keuangan.





## B. Realisasi & Efisiensi Anggaran

### Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp57.816.185.000. Dari pagu tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp56.991.188.122 dengan persentase daya serap sebesar 98,57%. Berikut rincian output dan anggaran didetailkan dalam tabel dibawah ini.

tabel 3.6 Rincian Penyerapan Anggaran

No	Rincian Output				Anggaran		
	Rincian Output	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	%
1	Dunia Usaha/ Industri yang menerapkan kerjasama dengan Satuan Pendidikan Vokasi (Kesepakatan)	200	293	146,5	24.683.642.553	24.675.153.543	99,97
2	Layanan Umum	1	1	100	6.566.173.859	6.562.263.859	99,94
	Layanan Perkantoran	1	2	200	25.831.870.992	25.019.770.720	96,86
3	Layanan Sarana Internal	1	1	100	734.500.000	734.000.000	99,93
	TOTAL				57.816.185.000	56.991.188.122	98.57%

Pagu di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 2(dua) sasaran dengan 3(tiga) Indikator Kinerja Kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja. Berikut pagu dan penyerapan anggaran serta sisa anggaran Dit.Mitras DUDI TA.2023 digambarkan pada grafik dibawah ini.



## Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Direktorat Mitras DUDI melakukan efisiensi anggaran guna melakukan berbagai kegiatan yang didapatkan sebagai penugasan langsung dari Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, kegiatan tersebut dilaksanakan guna menunjang eksistensi pendidikan vokasi di mata masyarakat umum, adapun kegiatan tersebut diantaranya:

Program Trade Expo Indonesia (TEI) **senilai Rp725.231.370**

Jakarta Muslim Fashion Week (JMFW) **senilai Rp1.074.065.451**

ASEAN TVET Conference **senilai Rp3.187.048.235**

Sedangkan, terdapat efisiensi yang dilakukan untuk menunjang tata kelola organisasi pada tingkat unit kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, efisiensi tersebut antara lain:

- Efisiensi sebesar Rp1.034.623.000 untuk kekurangan belanja pegawai di satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
- Efisiensi sebesar Rp9.807.183.000 untuk penggantian Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN).
- Pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dalam kegiatan Ekosistem Kemitraan.



### C. Program Dukungan

#### 1. Kemitraan dan Pemasaran Satuan Pendidikan Vokasi dengan DUDI

- Pembuatan dan Peluncuran Buku Praktik Baik Pendidikan Vokasi “Mendobrak Mitos: 20 Kisah Inspiratif Pendidikan Vokasi”**

Dilatarbelakangi oleh kolaborasi yang dilakukan antara Direktorat Mitras DUDI dengan media massa nasional Tempo untuk mengekspos praktik baik kemitraan yang sinergis antara pendidikan vokasi dengan DUDI dan dunia kerja.

Kegiatan ini menghasilkan Buku Mendobrak Mitos: 20 Kisah Inspiratif Pendidikan Vokasi yang berisi cerita praktik baik dari hasil kemitraan, program, dan kebijakan di satuan pendidikan vokasi yang terdiri atas 10 kisah hebat di SMK dan 10 kisah hebat di PTV yang diluncurkan di Perpustakaan Nasional, serta menjadi sarana diseminasi program unggulan pendidikan Vokasi kepada Publik melalui pemberitaan di media massa nasional dan media sosial.



Gambar 3.14 Peluncuran Buku Praktik Baik Pendidikan Vokasi  
"Mendobrak Mitos: 20 Kisah Inspiratif Pendidikan Vokasi"

Manfaat yang dirasakan bagi Satuan Pendidikan Vokasi ialah menjadi sarana untuk meningkatkan citra institusi sehingga DUDI berminat untuk membuka kemitraan dan kerja sama; Bagi DUDI, kegiatan ini menjadi sarana untuk meningkatkan citra perusahaan kepada publik atas kontribusi yang sudah diberikan pada penguatan pendidikan vokasi;

**b. Program Penguatan Ekosistem Kemitraan untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah**

Adalah program perumusan kebijakan berbasis sinergi kemitraan antar-pemangku kepentingan di daerah berupa antara lain dialog, FGD, *business matching*, dan aktivitas kemitraan lainnya untuk menyelaraskan pendidikan vokasi dengan kebutuhan pembangunan ekonomi daerah.

Program ini didanai oleh LPDP selama tiga tahun dengan harapan pada tahun pertama program ini dapat menyinergikan kemitraan dan penyelarasan antara satuan pendidikan vokasi dan pemangku kepentingan di daerah untuk menghasilkan *policy papers*, yang berisi *workforce planning* dan *innovation planning* guna menghasilkan kluster inovasi berbasis potensi/kebutuhan daerah.



Gambar 3.15 Peluncuran Program Penguatan Ekosistem Kemitraan untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah Provinsi Kalsel dan Kalteng

Adapun target *Output* dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut.

### 1) **Workforce Planning**

Hasil riset yang berisi supply dan demand tenaga kerja, *critical occupations*, jenis keahlian, *local skills* beserta penyiapan skills masa depan berdasarkan potensi pengembangan sumber daya ekonomi daerah dan program studi vokasi pendukung yang diperlukan untuk memenuhi tujuan, sasaran strategis, dan rencana pembangunan daerah.

### 2) **Innovation Planning**

Rencana inovasi strategis berbasis potensi daerah yang terintegrasi dengan kebutuhan pengembangan kawasan industri, agenda prioritas pembangunan daerah, dan dinamika pengembangan ekonomi daerah yang terhubung dengan jejaring untuk membangun daya saing inovasi dalam satu daerah.

### 3) **Rintisan Kemitraan**

Selain itu, program ini juga menghasilkan rintisan kemitraan baru antara satuan pendidikan vokasi dengan DUDI di daerah melalui beragam kegiatan, seperti business matching, peningkatan kapasitas kemitraan, dan publisitas atau kolaborasi dengan media massa lokal.

Adapun manfaat yang dirasakan dari program ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Kemendikbudristek, program ini menjadi acuan dalam menyusun kebijakan yang tepat sasaran untuk mengembangkan potensi sumber daya vokasi dan ekonomi di wilayah secara optimal;
2. Bagi TKDV, program ini dapat menjadi rujukan dalam perencanaan dan pengembangan pembangunan ekonomi daerah;



3. Bagi Pemerintah Daerah, program ini menjadi rujukan serta mengakselerasi pembangunan ekonomi berbasis potensi dan keunggulan daerah;
4. Bagi satuan pendidikan vokasi, mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kemitraan, dan penyelarasan dengan unsur Pemda, DUDI, dan pemangku kepentingan strategis di daerah;
5. Bagi DUDI, mampu menyinergikan kebutuhan sekaligus ikut berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi;
6. Bagi masyarakat dan komunitas, program ini dapat meningkatkan keterlibatan dalam pembangunan sumber daya manusia dan ekonomi daerah serta menerima manfaat jangka panjang secara tidak langsung dari keberhasilan program.

**c. Evaluasi Program SMK PK SPD 2022 Melalui Pendekatan *Social Return on Investment* (SROI)**

*Social Return on Investment* (SROI) merupakan suatu pendekatan yang memfokuskan pada pengukuran dampak dari suatu program atau proyek. Pendekatan ini memiliki dua keunggulan yaitu: pertama, berpusat pada pemangku kepentingan (*stakeholder centric*). Kedua, penilaian dampak (*outcome*), bukan hanya sekedar luaran (*output*) sebagaimana yang umumnya digunakan pada berbagai program evaluasi lainnya. Secara spesifik, SROI akan melihat bagaimana dampak dirasakan bukan hanya dari aspek ekonomi, namun juga sosial dan lingkungan.



Gambar 3.16 Pengambilan Data Evaluasi SMK PK SPD tahun 2022 dengan Metode SROI di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang

Program ini menghasilkan beberapa hal, diantaranya; Teori perubahan (*theory of change*) SMK untuk kelima sektor Program SMK PK SPD, Nilai SROI dari Program SMK PK SPD, sertalaporan SROI.

**d. Akuisisi dan Pemeliharaan Kemitraan dengan DUDI;**

Akuisisi Kemitraan memberikan harapan bahwa Kemitraan antara SPV dan DUDI yang terjalin dapat memenuhi kebutuhan sesuai standar DUDI. Bentuk kerja sama program ini berupa pembelajaran (magang, kurikulum, pelatihan, dan lain sebagainya), pengembangan penelitian (*research and development*), hingga proses perekrutan alumni SPV oleh DUDI.



Gambar 3.17 Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PT. Erajaya Swasembada dengan Satuan Pendidikan Vokasi

Program ini menghasilkan keluaran berupa Dokumen Kesepakatan yang terjalin antara DUDI dan Satuan Pendidikan Vokasi. Manfaat lainnya yang dirasakan dalam program ini antara lain;

1. Meningkatnya relevansi kurikulum dan program pendidikan dengan kebutuhan DUDI
2. Mengetahui informasi tentang kebutuhan standar kompetensi DUDI terkini dan menyesuaikan kurikulum dan program pendidikan sesuai dengan kebutuhan tersebut
3. Meningkatkan kualitas pengajaran dengan menyediakan akses bagi peserta didik dan dosen/pengajar untuk belajar dari praktisi DUDI
4. Membantu SPV dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang digunakan dalam pendidikan melalui fasilitasi dari DUDI



# Apresiasi



Jakarta, 28 Agustus 2023

NO : SEHS/L-101/EHS/VIII/2023  
Lampiran : -  
Hal : Apresiasi PT Traktor Nusantara kepada Direktorat Kemitraan dan Penyelarasn DUDI

Kepada Yth.  
Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia  
di tempat

Dengan hormat,

Kami dari PT Traktor Nusantara mengucapkan terima kasih atas dukungan serta partisipasi dari MITRAS DUDI dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR) Program TRAKNUS Mengajar Tahun 2023* yang telah berlangsung pada 20 Juli tahun 2023 lalu.

Kegiatan Program TRAKNUS Mengajar Tahun 2023 merupakan salah satu komitmen kami untuk berkontribusi secara positif dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia. Dengan dukungan dan kolaborasi dari MITRAS DUDI, Program TRAKNUS Mengajar Tahun 2023 telah sukses dilaksanakan dan memberikan manfaat yang nyata bagi sekolah vokasi. Kami menyadari bahwa kerjasama yang baik dan sinergi antara PT Traktor Nusantara dengan MITRAS DUDI menjadi salah satu kunci kesuksesan acara ini. Semoga sinergi ini dapat terus berlanjut dan menjadi dasar bagi kemitraan yang lebih kuat dan berkelanjutan di masa depan.

Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih atas peran aktif dari MITRAS DUDI dalam Program TRAKNUS Mengajar Tahun 2023. Semoga kolaborasi ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi pendidikan vokasi di Indonesia.

Hormat Kami,



Pendi Setyawan  
Kepala Departemen SSEHS

Apresiasi PT Ericsson Indonesia atas dukungan dan kerjasama Dit.Mitras DUDI dalam program *Ericsson Connect to Learn* kepada 10 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)



Public Reference:  
Date: 2023-11-15  
Attending to this matter:

Kepada Yth

Bapak Uuf Brajawidagda

Plt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasn Dunia Usaha dan Dunia Industri (Dit. Mitras DUDI), Kemendikbudristek

Di tempat

Yth. Bapak Uuf,

Penyelenggaraan Sosialisasi Program Ericsson Indonesia Connect to Learn dengan Sekolah Menengah Kejuruan telah dilaksanakan pada tanggal 13 September 2023 bersama 10 (sepuluh) Sekolah Menengah Kejuruan yang dipilih oleh Ericsson Indonesia. Penyelenggaraan Sosialisasi ini sangatlah penting bagi Ericsson Indonesia dalam mendukung Pendidikan Vokasi agar link and match dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kerjasama Dit. Mitras DUDI atas fasilitasi sosialisasi Program Ericsson Connect to Learn kepada 10 (sepuluh) Sekolah Menengah Kejuruan.

Kami juga menghaturkan permohonan maaf apabila terdapat hal yang kurang berkenan selama pelaksanaan rapat sosialisasi, tentunya, besar harapan kami dukungan dari Direktorat Mitras DUDI pada program Ericsson Connect to Learn dapat terus diberikan sehingga program ini dapat berjalan dengan sukses guna melanjutkan cita-cita bersama mewujudkan Pendidikan Vokasi yang selaras dengan DUDI.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama bapak kami haturkan terima kasih.

Hormat kami,

Ronni Nurmali

Developed by

PT. Ericsson Indonesia

Direktur  
PT. Ericsson Indonesia

Apresiasi PT Traktor Nusantara atas kontribusinya dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada program TRAKNUS Mengajar 2023 pada tanggal 20 Juli 2023



Jl. Tebet Timur 1C No. 11, Tebet, Jakarta Selatan 12820  
Telp. (021) 22834755

Dengan Hormat,

Kami mewakili InfraDigital Foundation, dengan ini ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama antara InfraDigital Foundation dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, khususnya Direktorat Mitras DUDI selama ini.

Sejak tahun 2021 hingga saat ini, InfraDigital Foundation melakukan kemitraan strategis dengan Dit. Mitras DUDI, kami telah melihat dedikasi dan komitmen dari pihak Mitras DUDI Kemendikbudristek dalam mendukung program pelatihan pendidikan yang kami jalankan. Kami ingin mengucapkan apresiasi yang besar atas upaya Bapak/Ibu dan seluruh tim Kemitraan yang terlibat langsung dalam acara-acara yang telah kita jalankan bersama.

Kami sangat menghargai kontribusi Mitras DUDI Kemendikbudristek dalam membantu InfraDigital Foundation dalam mencapai tujuan dan visi kami dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kolaborasi kami dengan Direktorat Mitras DUDI dalam menyediakan program pendidikan yang inovatif dan berkelanjutan, khususnya pelatihan training cybersecurity untuk para siswa, alumni muda dan guru SMK yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan Pendidikan vokasi di Indonesia.

Kami ingin menyampaikan penghargaan khusus atas komitmen Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan profesionalisme yang tinggi. Kerja sama yang saling menguntungkan ini telah menghasilkan hasil yang positif dan memberikan dampak yang nyata bagi perkembangan Pendidikan vokasi di Indonesia, hal ini ditandai dengan lebih dari 4000 lebih Peserta didik Satuan Pendidikan Vokasi dan 379 guru SMK mengikuti pelatihan ini, maka oleh karena itu kami berharap dapat terus melanjutkan kemitraan ini di masa mendatang dan terus berkolaborasi dalam upaya kita untuk menciptakan perubahan positif di dunia pendidikan Vokasi.

Sekali lagi, kami dari InfraDigital Foundation ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak/Ibu dan tim Kemitraan Mitras DUDI Kemendikbudristek atas segala kontribusi yang berharga. Semoga kerja sama kita terus berlanjut dan sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,



Ketua Yayasan  
Muhammad Rofi Ash. Shiddiq

Apresiasi InfraDigital Foundation atas dedikasi dan komitmen Dit.Mitras DUDI dalam pelatihan training cybersecurity kepada para siswa, alumni muda, dan guru SMK

#### e. Identifikasi Model/Pola Kemitraan Pendidikan Vokasi;

Pemerintah melalui Dit. Mitras DUDI Kemendikbudristek melakukan Identifikasi Model/Pola Kemitraan Pendidikan Vokasi yang disusun dalam suatu Pedoman Pelaksanaan Kemitraan Satuan Pendidikan Vokasi (SPV) dengan DUDI, pedoman ini digunakan sebagai pegangan bagi SPV dalam bermitra dengan seluruh pemangku kepentingan SPV di Indonesia untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Pedoman ini disusun berdasarkan hasil studi lapangan yang melibatkan perwakilan dari SPV, pemerintah, dan DUDI.



Gambar 3.18 Pembahasan Model Kemitraan Bersama SMK, PTV dan BBPPMPV

Manfaat yang dirasakan dalam program ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan acuan kepada SPV dalam membuat/memilih model kemitraan dengan DUDI ataupun mengevaluasi kemitraan yang sudah dilaksajanakan
2. Memberikan bahan kepada SPV dalam pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penjaminan mutu serta keberlanjutan kemitraan

#### f. Pelaksanaan *Trade Expo Indonesia (TEI) 2023 dan Jakarta Muslim Fashion Week (JMFw) 2024* bersama Kementerian Perdagangan (Kemendag);

*Trade Expo Indonesia (TEI) 2023* merupakan program yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Mitras DUDI, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi berpartisipasi dalam pergelaran pameran TEI 2023 dengan menyajikan berbagai produk hasil inovasi satuan pendidikan vokasi yang siap produksi.

Jakarta Muslim Fashion Week (JMFW) tahun 2024 berorientasi untuk mempertemukan seluruh pemangku kepentingan di industri fesyen dunia, termasuk pemerintah, diplomat, institusi pendidikan, stakeholder strategis, dan pelaku bisnis. JMFW sendiri merupakan ajang show busana muslim yang melibatkan berbagai desainer terkemuka Indonesia yang berasal dari berbagai institusi, salah satunya dari satuan pendidikan vokasi.



Gambar 3.19 Booth Vocational Street di TEI 2023





Gambar 3.20 Peragaan Busana Karya Vokasi di JMFW 2024



Keluaran yang dihasilkan dari program ini ialah telah berhasil menampilkan 10 Produk Inovasi dari 6 Satuan Pendidikan Vokasi (TEI) dan 72 Busana dari 12 Satuan Pendidikan Vokasi (JMFV). Manfaat yang dirasakan dari adanya kegiatan/program ini adalah:

1. Meningkatkan pemasaran produk hasil karya Satuan Pendidikan Vokasi
2. DUDI khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat secara langsung melihat inovasi dan berbagai produk hasil inovasi satuan pendidikan vokasi
3. Memberikan pengalaman bagi SPV untuk terlibat langsung dalam ajang pameran industri kelas dunia;
4. Memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik untuk mengembangkan ilmu dan keahlian;
5. Terdapat beberapa brand yang berminat melakukan kolaborasi dengan Satuan Pendidikan Vokasi melalui Dit. Mitras DUDI
6. Menambah jejaring relasi Satuan Pendidikan Vokasi di dunia industri dan dikenal lebih luas.

## Apresiasi

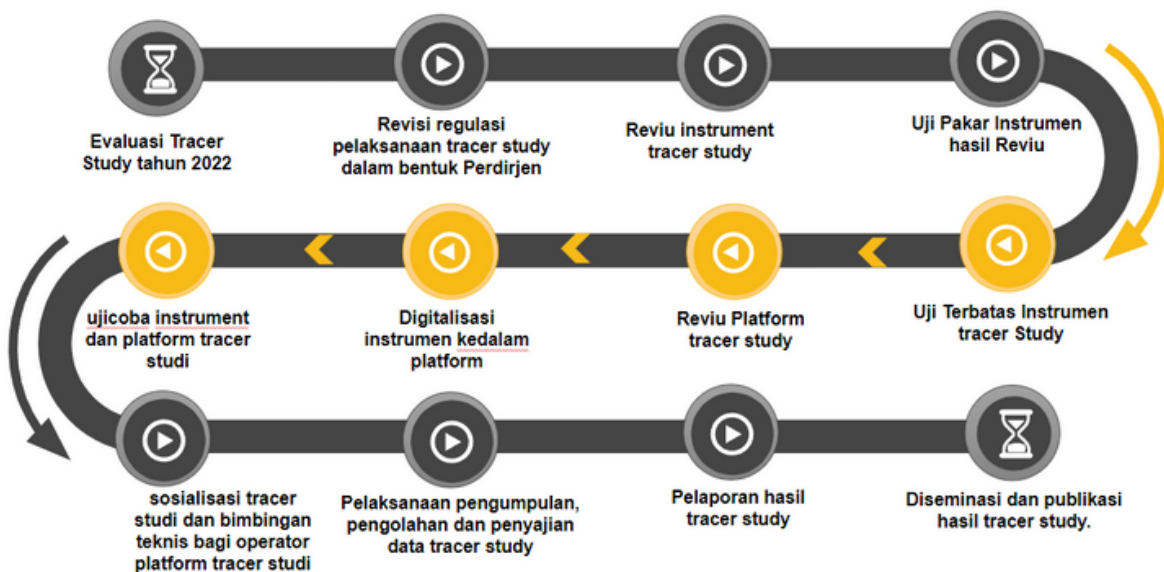
	<p><b>KEMENTERIAN PERDAGANGAN</b> <b>DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL</b> Jalan. M.J. Ridwan Rais No.5 Jakarta 10110 Tel. 021-23528640, 021-3858171 Ext. 37900 Fax. 021-23528650 www.kemendag.go.id</p>	
Nomor	: PE.03.01/105/PEN/SD/10/2023	Jakarta, 26 Oktober 2023
Lampiran	: 1 (satu) berkas	
Sifat	: Segera	
Hal	: Terima Kasih atas Dukungan pada Jakarta Muslim Fashion Week (JMFV) 2024	
Yth.	<b>Bapak Dr. Uuf Brajawidagda,</b> Pit. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri Kemendikbudristek	
	Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME, Jakarta Muslim Fashion Week (JMFV) 2024 telah berhasil diselenggarakan pada tanggal 19-21 Oktober 2023 di Hall 9 Indonesia Convention Exhibition BSD Tangerang.	
	Mengutip penekanan dari Bapak Menteri Perdagangan tentang kolaborasi sebagai kunci, JMFV 2024 berhasil menjadi wadah kolaborasi bagi seluruh <i>stakeholder</i> dalam industri <i>modest fashion</i> yang memiliki semangat yang sama dalam membangun Indonesia sebagai kiblat <i>modest fashion</i> dunia.	
	Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas dukungan dan kerjasama Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri Kemendikbudristek pada penyelenggaraan JMFV 2024. Kami juga menghaturkan permohonan maaf atas hal-hal yang kurang berkenan selama pelaksanaan JMFV 2024. Tentunya, besar harapan kami dapat bekerja sama kembali dengan Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri Kemendikbudristek pada JMFV selanjutnya guna melanjutkan cita-cita bersama mewujudkan Indonesia sebagai pusat fesyen muslim dunia.	
	Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.	
	<p>Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional,</p>  Didi Sumedi	
Tembusan:	1. Menteri Perdagangan (sebagai laporan); 2. Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan; 3. Eselon II Ditjen PEN.	

Apresiasi dari Kemendagri Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional pada penyelenggaraan *Jakarta Muslim Fashion Week (JMFV) 2024*

## 2. Manajemen Penyelarasan Satuan Pendidikan Vokasi dengan DUDI

### a. *Tracer Study* Pendidikan Vokasi

*Tracer Study* Pendidikan Vokasi merupakan program penelusuran lulusan pendidikan vokasi satu tahun setelah kelulusan untuk mendapatkan informasi keterserapan lulusan. Program *tracer study* tahun 2023 ini telah dilaksanakan oleh seluruh SMK dengan menargetkan responden dari Satuan Pendidikan, lulusan SMK tahun 2022, dan industri baik yang menjadi pengguna lulusan SMK maupun dunia industri secara umum. Adapun **Tahapan pelaksanaan tracer study** adalah sebagai berikut.



Terdapat perbedaan penentuan sampel tracer study di tahun 2022 dan 2023.

#### Tahun 2022

- Sampel diambil per provinsi dengan mempertimbangan sekolah negeri-swasta pada suatu provinsi.
- Sekolah dijadikan sebagai unit sampling berupa klaster.
- Pada setiap provinsi, dilakukan pemilihan sampel sekolah dengan size jumlah lulusan.
- Pada sekolah yang terpilih sebagai sampel, seluruh lulusannya dijadikan sebagai responden

#### Tahun 2023

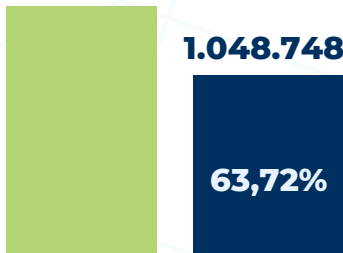
- Sampel diambil per sekolah dengan mempertimbangan jumlah lulusan pada suatu sekolah.
- Sekolah sebagai domain, sehingga penyajian hasil survei dapat dilakukan sampai dengan level sekolah
- Sampel lulusan menyebar di semua sekolah
- Pada setiap sekolah, dilakukan pemilihan sampel lulusan secara menurut jurusan dan jenis kelamin.

### Output dan Manfaat Data *Tracer Study*:

1. Instrumen dan Aplikasi *Platform Tracer Study* Pendidikan Vokasi
2. Data Keterserapan Lulusan Pendidikan Vokasi
3. Data Keselarasan Lulusan yang Bekerja sesuai dengan Bidang Keahliannya
4. Umpun Balik Dunia Kerja Pengguna Lulusan Pendidikan Vokasi
5. Data dukung Rapor Pendidikan dan Standar Pelayanan Minimal di Daerah.

### Capaian *Tracer Study* SMK tahun 2023

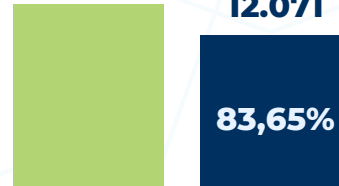
1.645.777



alumni selesai mengisi

■ Target ■ Capaian

14.086



satuan pendidikan selesai mengisi

\*cut off data 30 November 2023

Berdasarkan grafik di atas, ketercapaian pengisian tracer study baik dari alumni maupun dari satuan pendidikan vokasi telah melebihi 60%, Strategi ketercapaian tersebut salah satunya dengan melakukan Sosialisasi dan Koordinasi Pelaksanaan Tracer Study bagi PTV dengan mengundang tim tracer study dari Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri seluruh Indonesia, untuk disosialisasikan bagi lulusan Poltek dan AKN negeri tahun 2023

[tracervokasi.kemdikbud.go.id](http://tracervokasi.kemdikbud.go.id)



Gambar 3.21 Rapat Koordinasi dan Evaluasi Tracer Study SMK Tahun 2023



## b. Penyusunan Skema Sertifikasi Kompetensi

Penyusunan skema sertifikasi kompetensi merupakan program untuk memenuhi kebutuhan perangkat asesmen kompetensi bagi lulusan pendidikan vokasi. Skema sertifikasi merupakan dokumen acuan untuk melakukan uji kompetensi bagi lulusan pendidikan vokasi yang berisi unit-unit kompetensi dari standar kompetensi kerja yang telah divalidasi oleh industri dan mengacu pada jabatan kerja yang telah ditetapkan pada peta okupasi nasional/jabatan kerja yang ditetapkan oleh Dirjen Pendidikan Vokasi.

Adapun manfaat dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut.

a) Untuk SMK telah tersusun 175 skema sertifikasi baik dengan kemasn kualifikasi dan okupasi

- Skema sertifikasi telah dimanfaatkan oleh SMK yang telah terlisensi BNSP sebagai LSP P1 dengan mengajukan perubahan dan penambahan ruang lingkup lisensi sesuai kebutuhan uji kompetensi di sekolahnya.
- Direktorat Mitras DUDI dan BNSP telah melakukan sosialisasi kepada seluruh LSP P1 SMK di Indonesia terkait dengan penggunaan skema sertifikasi okupasi dan kualifikasi yang telah diterbitkan.

b) Untuk PTV telah tersusun 40 skema sertifikasi dengan kemasn okupasi

- Skema sertifikasi okupasi untuk PTV juga telah disosialisasikan kepada PTV melalui Rapat Koordinasi LSP P1 PTV yang dihadiri oleh forum komunikasi LSP P1 PTV bulan Agustus 2023.

## c. Penyeragaman Skema Sertifikasi Kompetensi

Penyeragaman Skema Sertifikasi Kompetensi ini merupakan tindak lanjut dari Surat Edaran Ketua BNSP nomor 6 tahun 2021 tentang Penulisan Bahasa Inggris pada Sertifikat Kompetensi, dimana dalam SE tersebut setiap LSP yang menerbitkan sertifikat kompetensi wajib menuliskan dalam 2 bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Direktorat Mitras DUDI bekerja sama dengan Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek untuk menerjemahkan unit-unit kompetensi pada skema sertifikasi kompetensi.

Adapun manfaat dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

- Surat Edaran yang berisi unit-unit kompetensi yang telah diterjemahkan ke dalam 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
- Hasil terjemahan ini akan digunakan oleh LSP P1 SMK di seluruh Indonesia sebagai acuan dalam menerbitkan sertifikat kompetensi yang dituliskan ke dalam 2 bahasa

#### **d. Penyusunan Pedoman Implementasi Asesmen Standar ASEAN (CATC)**

Pedoman ini memberikan gambaran uji sertifikasi kompetensi menggunakan standar kompetensi kerja Internasional yang diakui bersama-sama antar negara di ASEAN, bagaimana menyelaraskan dengan kurikulum nasional, proses pembelajaran di sekolah, dan bagaimana proses asesmennya di sekolah melalui LSP. Penyusunan Pedoman ini melibatkan unsur dari BNSP, SEAMOLEC, BBPPMPV Bisnis Pariwisata, dan SMK.

**Adapun manfaat dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:**

- Pedoman Implementasi Asesmen Standar ASEAN bagi LSP P1 SMK
- Pedoman ini akan dituangkan dalam bentuk Kepdirjen Diksi yang dapat diacu oleh SMK dalam mengimplementasikan uji sertifikasi kompetensi menggunakan skema sertifikasi berbasis standar Internasional untuk bidang pariwisata.

#### **e. Penyusunan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi tentang Pedoman Praktisi DUDIKA sebagai Pengajar di Satuan Pendidikan Vokasi**

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 32 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktisi Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja sebagai Pengajar di Satuan Pendidikan Vokasi merupakan pedoman yang akan memayungi pelaksanaan program praktisi dari industri yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan vokasi.

#### **f. Penyusunan Pedoman Pengembangan Model Inovasi Pembelajaran Pendidikan Vokasi**

Merupakan pedoman yang memberikan gambaran hasil pengembangan model-model inovasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh 7 Balai Besar/Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi. Dalam pedoman ini juga dibahas mengenai bagaimana mendiseminasikan hasil pengembangan inovasi pembelajaran baik melalui program upskilling reskilling, sosialisasi, bimbingan teknis atau magang. Serta memberikan gambaran bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi untuk perbaikan pengembangan model inovasi pembelajaran selanjutnya

#### **g. Penyusunan Pedoman Metode Pengumpulan Data *Demand Supply***

Beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengumpulan data *demand dan supply* diantaranya: Survey, Expert Interview, FGD, dan Data Mining.

Pedoman Metode Pengumpulan Data *Demand Supply* Pendidikan Vokasi nantinya akan dimanfaatkan oleh satuan pendidikan vokasi untuk mempertimbangkan penggunaan salah satu atau beberapa metode terkait pengumpulan data demand dan supply dalam rangka keperluan penyusunan kebijakan, kurikulum, dan evaluasi satuan pendidikan vokasi.

#### **h. Analisis Keselarasan Konsentrasi Keahlian SMK berdasarkan Potensi Pertumbuhan Perekonomian di Daerah**

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi daerah dari pertumbuhan sektor-sektor perekonomian daerah berdasarkan data produk domestik regional bruto (PDRB) di setiap provinsi di Indonesia yang disandingkan dengan keberadaan konsentrasi keahlian yang dibuka oleh sekolah menengah kejuruan pada provinsi tersebut.

#### **i. Akuisi Skill-Set berbasis standar kompetensi kerja**

Akuisisi skill set merupakan proses pengakuan kompetensi yang bersumber dari informasi standar kompetensi kerja atau industri langsung tentang jabatan kerja dan skill set yang saat ini dibutuhkan oleh dunia kerja. Proses ini diimplementasikan dalam bentuk penyusunan kurikulum operasional sekolah berbasis pada kredensial mikro.

Output dari pengakuan skill set ini adalah sertifikat kredensial mikro/portofolio berupa capaian kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar dan asesmen di satuan pendidikan

#### **j. Rekomendasi Pembentukan LSP P1 SMK**

Program ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI untuk memberikan layanan rekomendasi pembentukan LSP P1 bagi SMK yang mengajukan lisensi sebagai LSP P1 ke BNSP. Program ini menghasilkan Surat rekomendasi pembentukan LSP P1 SMK sebagai salah satu syarat pengajuan lisensi SMK sebagai LSP P1 oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

### **3. Penyelarasan Kapasitas Sumber Daya Manusia Vokasi dengan DUDI**

#### **a. Penyusunan Pedoman Penyelarasan**

Merupakan pedoman yang berisi informasi tentang instrumen penyelarasan pendidikan vokasi yang sudah dikembangkan oleh Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI untuk mengukur keselarasan satuan pendidikan vokasi dengan dunia kerja mitranya.

Pedoman penyelarasan ini juga memuat bagaimana memanfaatkan instrumen penyelarasan dan platform Si-Laras sebagai salah satu cara dari satuan pendidikan vokasi untuk melakukan proses penyelarasan dengan dunia kerja mitranya dalam memetakan kebutuhan jabatan kerja, kebutuhan kompetensi peserta didik, kompetensi guru, sertifikasi kompetensi, dan sarana dan prasarana sesuai standar dunia kerja.



Gambar 3.22 Analisis Keselarasan Konsentrasi Keahlian SMK berdasarkan Potensi Pertumbuhan Perekonomian di Daerah

Adapun Manfaat dan *output* yang dihasilkan dari program ini adalah

- Data analisis konsentrasi keahlian SMK berdasarkan potensi daerah
- Dapat dimanfaatkan oleh Direktorat SMK untuk pertimbangan seleksi program SMK Pusat Keunggulan sesuai potensi daerah
- Penjaminan mutu pengembangan SMK oleh Dit SMK, BBPPMPV, dan Dinas Pendidikan Provinsi
- Evaluasi kurikulum oleh Pusat Kurikulum dan Pembelajaran *Workshop* Penyelarasan Pendidikan Vokasi

#### b. **Workshop Penyelarasan Pendidikan Vokasi**

Workshop dengan mengundang Satuan Pendidikan Vokasi dengan Industri Mitranya untuk melakukan simulasi dan praktik menyelaraskan kebutuhan jabatan kerja, kompetensi lulusan, kompetensi guru, sarana dan prasarana, sertifikasi pada satuan pendidikan vokasi yang disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh industri.



Gambar 3.23 *Workshop* Penyelarasan Pendidikan Vokasi

### **Output dan Manfaat**

- Dokumen hasil penyelarasan pendidikan vokasi sesuai dengan standar dunia kerja
- Memberikan kemudahan bagi satuan pendidikan vokasi untuk melakukan penyelarasan dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh dunia kerja

## **4. Penyelenggaraan Forum Pengarah Vokasi**

Mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11/D/HK/2020 Tentang Petunjuk Teknis Forum Pengarah Vokasi Tahun 2020, Forum Pengarah Vokasi (FPV) adalah forum yang dibentuk oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menjembatani dan menyelaraskan lembaga pendidikan vokasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri melalui “pernikahan massal”. Forum ini kemudian memiliki anggota yang terdiri atas unsur Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta unsur mitra pendidikan vokasi.

Pada tahun 2023, penyelenggaraan kegiatan FPV dilakukan dengan mempertemukan seluruh anggota Forum Pengarah Vokasi eksisting dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dan jajaran direktur pada direktorat teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dalam format diskusi terpumpun atau *focus group discussion* (FGD) guna membahas peran dan fungsi strategis FPV ke depan dalam penguatan pendidikan vokasi.

Adapun Manfaat dan output yang dihasilkan dari program ini adalah

- Menghimpun aspirasi anggota FPV eksisting terkait pelaksanaan peran dan fungsi FPV selama ini;
- Merumuskan usulan konsep revitalisasi FPV;
- Meningkatkan pemahaman FPV pada program dan kebijakan pendidikan vokasi;
- Menghimpun masukan dan rekomendasi FPV dalam pelaksanaan program dan kebijakan penguatan pendidikan vokasi;





## D. Kolaborasi dan Inovasi

### Crosscutting/ Kolaborasi

#### 1. Program SMK Pusat Keunggulan Skema Pemadanan Dukungan (SMK PK SPD) kolaborasi dengan Direktorat SMK



Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tengah dipersiapkan untuk menjawab tantangan yang dihadapi industri saat ini, antara lain; sulit mendapatkan talenta dengan kompetensi yang berkualitas, butuh inovasi dan efisiensi biaya produksi serta butuh percepatan pemulihan ekonomi imbas covid 19 melalui pembelajaran yang link and match dengan industri

SMK PK SPD mengedepankan semangat kolaborasi pendidikan vokasi dengan industri, yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha, melalui keselarasan yang dilaksanakan secara komprehensif bersama industri. Untuk SMK-PK SPD ini, Kemendikbudristek akan memadankan investasi oleh Industri 1:1, di mana rasio skema pemadanan dukungan menyesuaikan tingkat kebutuhan rencana bisnis, untuk penguatan pembelajaran serta sarana dan prasarana SMK.

Stakeholder yang terlibat di dalam pelaksanaan program ini antara lain: Direktorat SMK, Direktorat Mitras DUDI, Industri, Satuan Pendidikan Vokasi (SMK), serta tim kurator (KADIN, Industri, Akademisi dan Balai Besar Pendidikan Vokasi). Keluaran yang diharapkan dalam program ini yaitu dapat mencetak jumlah SMK yang lolos proposal dan mendapatkan bantuan SMK PK SPD

Peran Direktorat Mitras DUDI pada pelaksanaan program ini adalah untuk:

- penyusunan desain program (Juknis) bersama dengan Direktorat SMK
- sosialisasi ke industri
- menghubungi industri (*direct selling*)
- fasilitator dalam seleksi wawancara
- fasilitator kurasi
- pendampingan bagi industri



## 2. Program Penguatan Ekosistem Kemitraan Untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah Tahun 2023 – 2025 kolaborasi dengan LPDP dan berbagai stakeholder di daerah



Program ini bertujuan menyinergikan kemitraan dan penyalarsan antara satuan pendidikan vokasi dan pemangku kepentingan di daerah/wilayah untuk menghasilkan policy paper, yang berisi *workforce planning* dan *innovation planning* guna menghasilkan klaster inovasi berbasis potensi/kebutuhan daerah, kemudian menghasilkan inovasi (berupa model/produk/desain/sistem) yang dibutuhkan bagi pengembangan sektor prioritas daerah.

*Stakeholder* yang terlibat di dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

- Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)
- Direktorat Mitras DUDI
- Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (Politeknik Negeri)
- Pemerintah Daerah (Pemda), dan Industri

Peran Direktorat Mitras DUDI pada program ini adalah untuk merancang, merencanakan bersama dengan LPDP selaku penyandang dana untuk selanjutnya dapat menggerakkan, memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan di daerah.

## 3. Program Jakarta Muslim Fashion Week (JMFW) dan Trade Expo Indonesia (TEI) Kolaborasi dengan Kementerian Perdagangan dan Satuan Pendidikan Vokasi

Program ini dibangun berdasarkan adanya kolaborasi dengan beberapa pihak, diantaranya; Kementerian Perdagangan selaku koordinator/penanggung jawab kegiatan *Trade Expo* Indonesia dan Jakarta Muslim *Fashion Week*, Direktorat SMK dan Direktorat APTV, memberi masukan dan melakukan pemetaan



Satuan Pendidikan Vokasi yang berpotensi untuk terlibat dalam *Trade Expo* Indonesia dan Jakarta Muslim *Fashion Week*; dan Satuan Pendidikan Vokasi, berpartisipasi dalam menyiapkan hasil karya inovasi untuk dapat dipamerkan pada *Trade Expo* Indonesia dan Jakarta Muslim *Fashion Week*. Direktorat Kemitraan dan Penyalarsan DUDI, selaku pemegang kebijakan, menyusun persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pendidikan Vokasi dalam *Trade Expo* Indonesia dan Jakarta Muslim *Fashion Week*;

#### 4. Program Pemeliharaan Kerja Sama Webinar Vokasinesia: Lebih Dekat Dengan Erajaya kolaborasi dengan PT Erajaya Swasembada

Untuk optimalisasi dan akselerasi kemitraan antara SPV dan DUDI dibutuhkan forum atau media yang dapat menggali kebutuhan DUDI dan mempertemukan antara SPV dan DUDI.

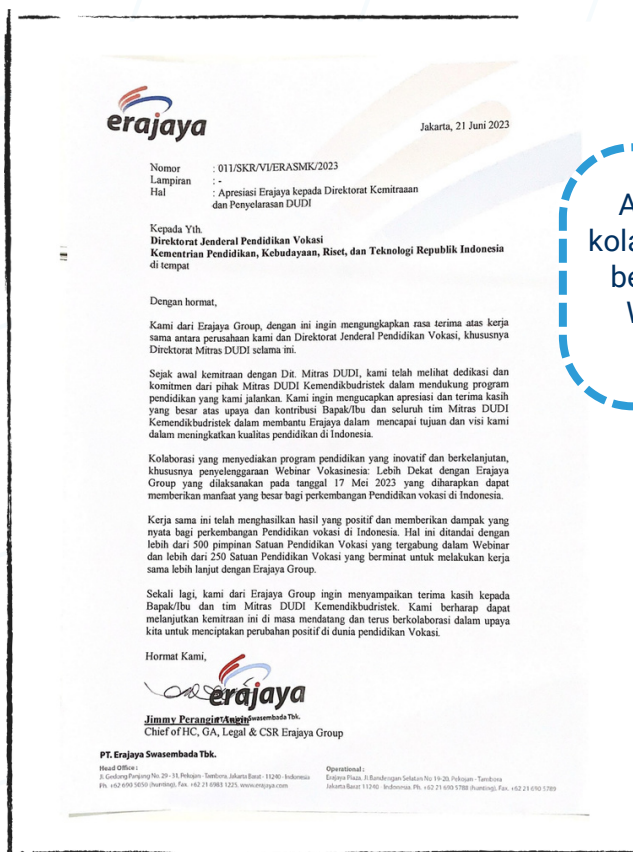


Forum tersebut akan dilaksanakan melalui Webinar Vokasinesia: Seri Industri. Program ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan diskusi dalam bentuk Webinar melalui *platform Zoom Meeting dan Live Streaming Youtube* antara pelaku Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan Satuan Pendidikan Vokasi (SPV), dalam hal ini terfokus pada pemenuhan kebutuhan DUDI melalui kemitraan antara SPV dan DUDI. Stakeholder yang terlibat dalam program kolaborasi ini adalah Satuan Pendidikan Vokasi (SMK dan Politeknik), Dinas Pendidikan Provinsi, dan Erajaya.

Adapun manfaat yang dirasakan dari program ini adalah:

1. Memperkenalkan DUDI lebih dekat kepada SPV
2. Mengetahui kebutuhan DUDI dan peluang kemitraannya
3. Meningkatkan komitmen kemitraan yang terjalin antara SPV dengan DUDI.

### Apresiasi



Apresiasi dari Erajaya Group dalam kolaborasi pendidikan yang inovatif dan berkelanjutan, salah satunya melalui Webinar Vokasinesia: Lebih Dekat dengan Erajaya Group

## 5. Program Peluncuran Buku Praktik Baik Kemitraan Di Satuan Pendidikan Vokasi Tahun 2023 kolaborasi dengan Tempo Institute



Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri telah melaksanakan sebuah studi komprehensif bertemakan kemitraan yang efektif antara satuan penyelenggara pendidikan vokasi dan DUDI. Melalui keterlibatan langsung berbagai pemangku kepentingan, baik itu perwakilan dari satuan penyelenggara pendidikan vokasi, pemerintah, dan DUDI, studi tersebut telah menghasilkan sebuah pedoman.



Gambar 3.24 Buku Mendobrak Mitos

Pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang berbagai jenis dan variasi kemitraan yang dapat dilakukan. SPV dapat menentukan dan melaksanakan sendiri pola kemitraan yang dilakukan, yang dapat dipilih dari model-model yang disajikan dalam pedoman ini. Meski pemilihan model yang disajikan tetap dapat disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik masing-masing SPV.

### **Stakeholder yang terlibat**

- Direktorat di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi;
- Satuan Pendidikan Vokasi (SMK dan Politeknik);
- DUDI;
- Media;
- Kedubes negara sahabat;
- Komisi X DPR RI;
- KADIN;
- Organisasi Lembaga Internasional.

Peran Direktorat Mitras DUDI pada kegiatan ini adalah untuk menjembatani terjadinya kerja sama antara DUDI dan SPV.

## **6. Penyusunan Model Kemitraan Kolaborasi dengan Satuan Pendidikan Vokasi**

Fenomena bahwa masih banyak satuan penyelenggara pendidikan vokasi yang belum dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, menyebabkan jumlah lulusan yang tidak dapat diserap oleh pasar kerja nasional masih cukup tinggi. Ini menunjukkan masih rendahnya tingkat kepercayaan dan penerimaan sektor industri terhadap sistem pendidikan vokasi di Indonesia.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri telah melaksanakan sebuah studi komprehensif bertemakan kemitraan yang efektif antara satuan penyelenggara pendidikan vokasi dan DUDI.

Melalui keterlibatan langsung berbagai pemangku kepentingan, seperti: Satuan Pendidikan Vokasi (SMK dan Politeknik) dan Balai Besar Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) studi tersebut telah menghasilkan sebuah pedoman. Pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang berbagai jenis dan variasi kemitraan yang dapat dilakukan. SPPV dapat menentukan dan melaksanakan sendiri pola kemitraan yang dilakukan, yang dapat dipilih dari model-model yang disajikan dalam pedoman ini. Meski pemilihan model yang disajikan tetap dapat disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik masing-masing SPV. Peran Direktorat Mitras DUDI pada kegiatan ini adalah selaku penyusun program.

## **7. Program Platform Data Kemitraan Mitreka Vokasi kolaborasi Forum Wakil Direktur Kerja Sama**

Dalam rangka mewujudkan pendidikan vokasi yang selaras dengan agenda Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha Dunia Industri (Dit. Mitras DUDI), Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek, bersama Forum Wadir bidang Kerja Sama Politeknik se-Indonesia mengembangkan Mitreka Vokasi, platform data kemitraan antara PTV dan DUDI. Data yang terhimpun tersebut nantinya akan dijadikan dasar pengukuran performa kemitraan untuk kemudian dijadikan perumusan kebijakan dan penyelenggaraan program strategis Pendidikan Vokasi.

Mitreka Vokasi merupakan platform data kemitraan yang berfungsi sebagai alat untuk mengakuisisi kemitraan dan pembinaan kemitraan serta media untuk membentuk citra pendidikan vokasi. Melalui platform Mitreka Vokasi aktivitas kemitraan di Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) akan tersaji secara sistematis, integratif, dan menyeluruh, sehingga dapat menjadi rujukan bagi stakeholder strategis untuk mendapatkan gambaran mengenai pola atau model kemitraan eksisting antara PTV dan DUDI.

**Adapun stakeholder yang terlibat dalam program ini, diantaranya adalah sebagai berikut.**

- Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI, melakukan perancangan dan desain platform data kemitraan Mitreka vokasi dan melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil pengukuran indeks kemitraan, pengukuran valuasi kemitraan dan pemetaan kuadran ditingkat pusat;
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD DIKTI), mengintegrasikan data PD DIKTI dengan platform data kemitraan Mitreka Vokasi;
- Forum Wadir Kerja Sama Politeknik se-Indonesia, Memberikan masukan terhadap platform data kemitraan Mitreka Vokasi dan mendorong PTV untuk melakukan input data kemitraan;
- Perguruan Tinggi Vokasi, melakukan input suplai data kemitraan dan melakukan Monitoring dan Evaluasi di Tingkat Perguruan Tinggi Vokasi;
- Pusat Data dan TIK Kemendikbudristek, memberikan dukungan penyimpanan dan keamanan data.
- Politeknik Negeri Medan, membantu melakukan pengembangan dan maintenance platform data kemitraan Mitreka Vokasi;
- Politeknik Negeri Jakarta, membantu melakukan pengembangan dan maintenance platform data kemitraan Mitreka Vokasi

#### **8. Program Tracer Study Lulusan Pendidikan Vokasi bersama Satuan Kerja Ditjen Diksi dan Pusdatin**



Program *tracer study* merupakan program kolaborasi yang menghasilkan penelusuran tamatan SMK dan PTV. *Tracer Study* digunakan sebagai refleksi terhadap kebijakan pengembangan pendidikan vokasi yang telah dilakukan baik oleh pemerintah pusat, daerah, dan satuan pendidikan itu sendiri. Melalui informasi kebermanfaatan, keselarasan, dan umpan balik dari dunia kerja pengguna lulusan maka akan diperoleh masukan dan saran terhadap kebijakan yang harus dilakukan ke depannya dalam mengembangkan arah kebijakan pendidikan vokasi yang lebih baik.

Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI, selaku pemegang kebijakan desain, persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan *tracer study* pendidikan vokasi di tingkat pusat.



Adapun Stakeholder yang berperan dalam program ini adalah sebagai berikut

- Direktorat SMK, memberikan masukan terhadap perencanaan program tracer study dan mendorong SMK dalam mengisi survey tracer study.
- Direktorat APTV, memberikan masukan terhadap instrumen dan perencanaan program tracer study serta mendorong PTV untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program.
- BBPPMPV, mendorong partisipasi satuan pendidikan vokasi dan melakukan penjaminan mutu pelaksanaan tracer study sesuai dengan wilayah binaanya.
- Universitas Negeri Yogyakarta, mengembangkan instrumen *tracer study*
- Pengembang Platform, mengembangkan dan melakukan maintenance platform *tracer study*
- Pusat Data dan TIK Kemendikbudristek, memberikan dukungan penyimpanan data
- Satuan Pendidikan Vokasi (SMK dan PTV), berpartisipasi dalam memberikan masukan dan mensukseskan pelaksanaan *tracer study*
- Dunia Usaha dan Dunia Industri, memberikan umpan balik terhadap lulusan pendidikan vokasi yang bekerja
- Dinas Pendidikan Provinsi, memberikan sosialisasi, pendampingan, dalam pelaksanaan *tracer study* di daerah
- Badan Pusat Statistik, memberikan masukan terhadap metode penentuan sample, dan pengolahan data hasil *tracer study*

## 9. Kolaborasi ASEAN TVET Conference bersama Politeknik Negeri Batam

Salah satu program yang dilaksanakan pada keketuaan ASEAN adalah konferensi pelatihan dan pendidikan vokasi (TVET) skala ASEAN. Tajuk dari konferensi ini adalah *ASEAN TVET Conference: Collaborative Framework on TVET Reformation in Encouraging Innovation through Collaboration Between TVET and Business Entity/Industry*.



Mengundang 10 negara ASEAN plus timor leste, dimana masing-masing negara mengirimkan empat delegasi yang terdiri dari pihak pemerintah, pihak industri, politeknik dan organisasi non pemerintahan . Pelaksanaan di Batam pada 3-5 Juli 2023 dan telah dilaksanakan. Manfaat dari konferensi ini adalah tersusunnya rekomendasi mengenai TVET (*Batam Recommendation*) untuk meningkatkan kemitraan dan penyelarasan dengan DUDI.



Gambar 3.25 Pembukaan ASEAN TVET Conference

Program ini menghasilkan *Batam Recommendation On TVET* yang berisi kesepakatan antar negara ASEAN terkait pengembangan TVET di Kawasan ASEAN untuk mendukung pertumbuhan perekonomian dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang terampil.

Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI, selaku pemilik acara berperan dalam persiapan desain, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program conference. Adapun stakeholder yang berkolaborasi dengan Dit.Mitras DUDI adalah:

- Direktorat SMK, berperan dalam melaksanakan pameran SMK.
- BKHM, Kementerian Luar Negeri, ASEAN Sekretariat, Kemenaker, selaku Administrasi Sirkular dan penerjemahan ke bahasa Inggris
- Setdijen Pendidikan Vokasi,
- Politeknik Negeri Batam Dukungan Perizinan,
- Kemenperin, Kemenko PMK, SMK, LKP, Politeknik Negeri, Industri, Dinas Pendidikan Provinsi, selaku Peserta Konferensi
- Delegasi Negara-Negara di Kawasan ASEAN

## 10. Program *Hairducation* Kolaborasi dengan L'Oreal Indonesia

L'ORÉAL  
INDONESIA

Salah satu bentuk implementasi dari program penyelarasan dengan Industri adalah pelatihan *hairducation* yang diinisiasi oleh PT Loreal Indonesia. Program ini sudah diselenggarakan sejak tahun 2018 dan menyasar kepada Guru SMK pada program keahlian tata kecantikan rambut. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak bagi guru agar mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan berbasis dengan industri. Guru yang mengikuti pelatihan akan diberikan sertifikasi berbasis industri.

Kerjasama dengan Loreal pada bulan Juli 2023 dilakukan kegiatan berupa Teacher Development Program (TDP) yang diikuti oleh 20 guru SMK Tata Kecantikan Rambut dari 10 Sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi Guru di Bidang *Hair Coloring*

### Stakeholder dan Peran

- Pelaksana program dan anggaran (fasilitasi kedatangan peserta) (Direktorat Mitras DUDI)
- Fasilitasi administrasi dan akomodasi (Direktorat SMK - SMKN 27 Jakarta)
- Penyediaan alat bahan dan instruktur (PT Loreal Indonesia)

## 11. Penyusunan Skema Sertifikasi Kompetensi bagi Lulusan Pendidikan Vokasi

Dokumen skema sertifikasi kompetensi merupakan salah satu infrastruktur pelaksanaan uji kompetensi lulusan pendidikan vokasi yang memuat standar kompetensi kerja yang harus dicapai oleh peserta didik untuk dinyatakan kompeten pada jabatan kerja tertentu atau kualifikasi tertentu. Dalam penyusunannya, program ini melibatkan praktisi terkait dan fasilitator LSP P1 PTV mengacu pada standar kompetensi (SKKNI, SKK, SI), selanjutnya divalidasi oleh BNSP.

Adapun peran dari masing-masing stakeholder yang terlibat adalah sebagai berikut.

- Direktorat jenderal pendidikan vokasi yang diinisiasi oleh Direktorat Mitras DUDI berperan dalam melaksanakan program
- Badan Bahasa berperan dalam memastikan bahwa skema sertifikasi kompetensi yang disusun sudah bilingual (bahasa indonesia dan bahasa inggris)
- Kementerian Teknis berperan dalam memberikan masukan terkait kompetensi yang perlu dikuasai lulusan berdasarkan bidang terkait;
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) memiliki wewenang terkait sertifikasi kompetensi di Indonesia

- Satuan Pendidikan Vokasi (khususnya SMK dan PTV) menjalankan program (mendirikan LSP p1, membangun jejaring dan updating skema kompetensi)

## 12. Kolaborasi Pembentukan LSP P1 SMK Kolaborasi dengan BNSP

Pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Sumber Daya



Manusia Indonesia, pada Inpres tersebut secara eksplisit Presiden memberikan tugas kepada BNSP dan Kemendikbud untuk meningkatkan akses sertifikasi kompetensi bagi lulusan SMK dan PTV dan membentuk LSP P1 pada satuan pendidikan vokasi. Dalam rangka melaksanakan amanah tersebut, Ditjen Pendidikan Vokasi melalui Direktorat Mitras DUDI telah membuat SOP Pelayanan untuk pembentukan LSP P1 bagi SMK/PTV.

Program ini dilakukan berdasarkan kolaborasi antar beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut.

- Direktorat Mitras DUDI, sebagai pemegang kebijakan dan anggota evaluator
- Direktorat SMK, anggota evaluator
- Dinas Pendidikan Provinsi, memberikan dukungan terhadap pembentukan LSP
- BNSP, menerima rekomendasi
- SMK, pengusul
- Asesor LSP SMK, anggota evaluator

## 13. Kolaborasi Penyusunan Pedoman Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah Berbasis Pengembangan *Skill Set*, Desain Instruksional, dan Kredensial Mikro Berbasis Standar Kompetensi Kerja

Penyusunan pedoman ini merupakan program yang dilaksanakan oleh Direktorat Mitras DUDI dengan kolaborasi beberapa pihak, diantaranya Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berperan memberikan masukan terkait operasional, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, BBPPMPV yang berperan untuk mendampingi SMK, didukung oleh masukan dari beberapa pihak seperti: Kemenko Perekonomian, BAPPENAS, KADIN, SMK, GIZ, dan KFW.



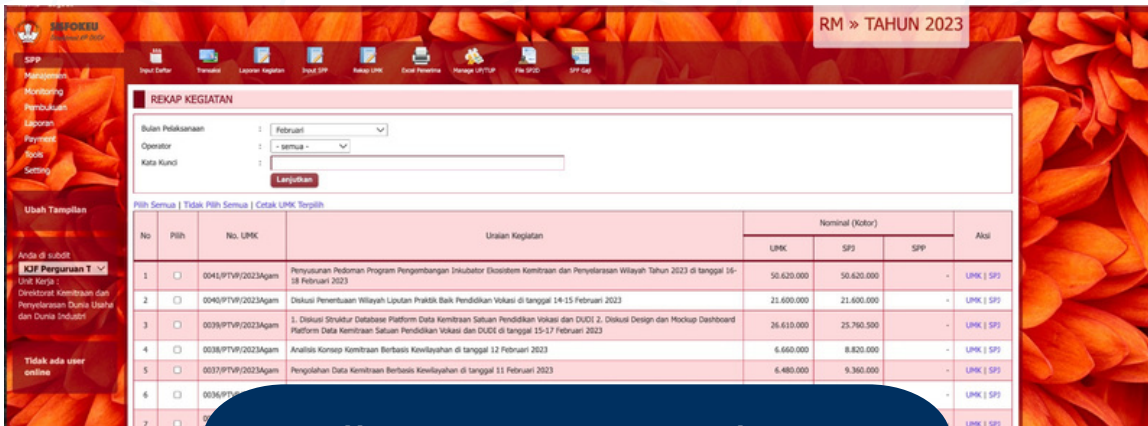
Keluaran yang dihasilkan dari program ini adalah berupa Pedoman Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah Berbasis Pengembangan *Skill Set*, Desain Instruksional, dan Kredensial Mikro Berbasis Standar Kompetensi Kerja

## Inovasi Program

### 1. Penyeragaman administrasi dan digitalisasi penyajian data keuangan melalui aplikasi Sisfokeu

Pengelolaan administrasi keuangan semua dilakukan secara semi manual, parsial dan tidak berbasis web. Kelemahan dari sistem informasi keuangan seperti ini adalah adanya potensi duplikasi pembayaran, kesalahan perhitungan, kesulitan validasi, lemahnya pengawasan, serta proses pelaporan keuangan yang lama dan tidak tersaji secara real time.

Menyadari akan potensi risiko yang begitu besar, Direktorat Mitras DUDI kemudian merancang sistem keuangan baru yang bernama Sisfokeu agar dapat menyelaraskan seluruh proses administrasi keuangan, hingga hal-hal yang terkecil seperti standarisasi bentuk dan format kuitansi serta kontrol kelengkapan dokumen pertanggungjawaban.



The screenshot displays the Sisfokeu application interface. At the top right, it shows 'RM » TAHUN 2023'. The main section is titled 'REKAP KEGIATAN' and includes filters for 'Bulan Pelaksanaan' (February) and 'Operator' (semua). Below the filters is a table with columns for 'No', 'Pilih', 'No. LMK', 'Uraian Kegiatan', 'Nominal (Ribor)' (subdivided into LMK, SPJ, and SPP), and 'Aksi'. The table lists several activities with their respective nominal values.

No	Pilih	No. LMK	Uraian Kegiatan	Nominal (Ribor)			Aksi
				LMK	SPJ	SPP	
1	<input type="checkbox"/>	0041/PVW/2023Agem	Penyusunan Pedoman Program Pengembangan Inkubator Ekosistem Kemitraan dan Penyelaras Wilayah Tahun 2023 di tanggal 16-18 Februari 2023	50.620.000	50.620.000	-	LMK   SPJ
2	<input type="checkbox"/>	0040/PVW/2023Agem	Dekusi Penembuan Wilayah Liputan Praktik Baik Pendidikan Vokasi di tanggal 14-15 Februari 2023	22.600.000	22.600.000	-	LMK   SPJ
3	<input type="checkbox"/>	0039/PVW/2023Agem	1. Diskusi Struktur Database Platform Data Kemitraan Satuan Pendidikan Vokasi dan DUDI 2. Diskusi Design dan Mockup Dashboard Platform Data Kemitraan Satuan Pendidikan Vokasi dan DUDI di tanggal 15-17 Februari 2023	26.610.000	25.760.500	-	LMK   SPJ
4	<input type="checkbox"/>	0038/PVW/2023Agem	1. Analisis Konsep Kemitraan Berbasis Kewilayahan di tanggal 12 Februari 2023	6.660.000	8.820.000	-	LMK   SPJ
5	<input type="checkbox"/>	0037/PVW/2023Agem	Pengolahan Data Kemitraan Berbasis Kewilayahan di tanggal 11 Februari 2023	6.480.000	9.360.000	-	LMK   SPJ
6	<input type="checkbox"/>	0036/PVW/2023Agem					LMK   SPJ
7	<input type="checkbox"/>						LMK   SPJ

<https://sisfokeu.doovera.com/index.php>

Gambar 3.26 Tangkap Layar Aplikasi Sisfokeu

Sisfokeu dikembangkan pertama kali pada tahun 2020, sedangkan pelaksanaannya dilakukan secara bertahap sejak tahun 2021 - 2022 di bidang Kemitraan dan Tata Usaha. Berjalannya waktu, pada tahun 2023, Sisfokeu sudah diterapkan di seluruh bidang pada Direktorat Mitras DUDI.



## Inovasi Sisfokeu

Selarasnya pengelolaan keuangan antar bidang/pokja di Direktorat Mitras DUDI

Sistem dapat mengontrol ketersediaan anggaran

Mengurangi risiko salah perhitungan (*human error*)

Proses administrasi keuangan lebih cepat, akurat dan detail

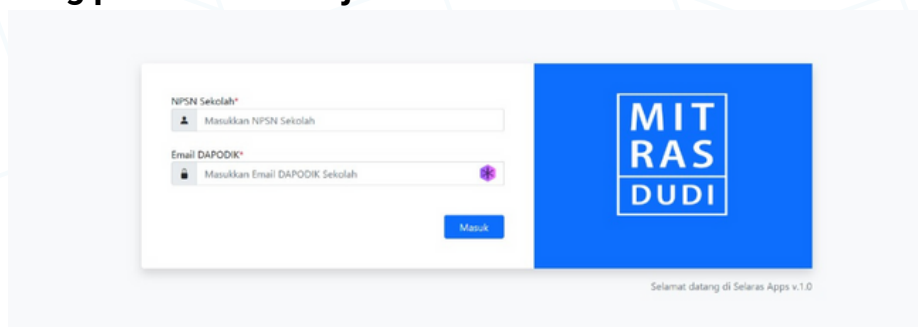
Data laporan keuangan lebih konsisten dan reliabel

Berkurangnya potensi resiko terjadinya pelanggaran dalam proses pengelolaan keuangan

Berpengaruh positif terhadap aspek kepatuhan, kedisiplinan dan kejujuran pengelola keuangan

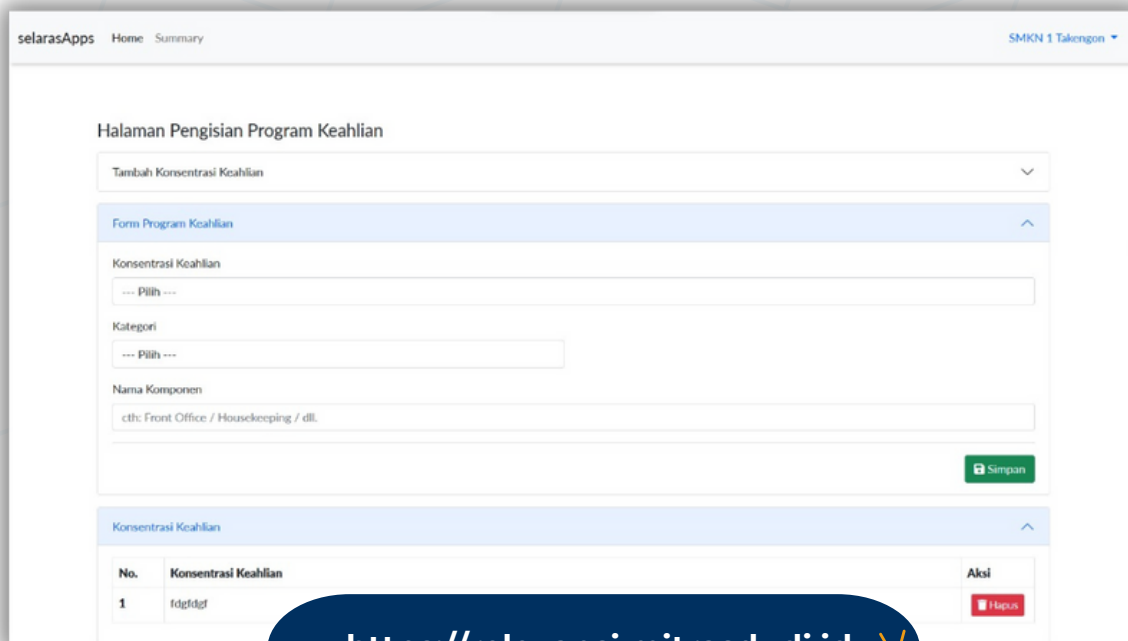
Data keuangan tersimpan secara lengkap dan aman.

## 2. Digitalisasi Model dan Alat ukur tingkat penyelarasan Satuan Pendidikan Vokasi melalui aplikasi Berbasis Web (Si-Laras) dalam rangka mendukung pemutusan kebijakan



Gambar 3.27 Tangkap Layar Web (Si-Laras)

Tingkat Keselarasan satuan pendidikan vokasi saat ini masih berdasarkan perspektif individu yang menyebabkan kebijakan yang dikeluarkan tidak tepat sasaran, Hal ini cukup menghambat terbentuknya keselarasan antara satuan pendidikan vokasi dengan industri. Oleh sebab itu, perlu adanya analisis mengenai tingkat keselarasan satuan pendidikan vokasi dengan industri. Sistem informasi berbasis web yang diberi nama "Si-Laras", diharapkan dapat menjadi model dan alat ukur tingkat penyelarasan di satuan pendidikan vokasi.



<https://relevansi.mitrasdudi.id>

Gambar 3.28 Tangkap Layar Selaras Apps

## Inovasi Si-laras

Menghasilkan manajemen data penyelarasan (internal dan eksternal) yang digunakan sebagai rujukan untuk menentukan tingkat keselarasan antara satuan Pendidikan vokasi dengan industri

Melibatkan pemangku kebijakan (Kementerian/Lembaga), satuan Pendidikan vokasi, industri, praktisi dan akademisi dalam menyusun pedoman penyelarasan dan alat ukur (bobot) sehingga menghasilkan penilaian yang akurat terkait tingkat keselarasan

Menghasilkan efisiensi anggaran khususnya terkait pelaksanaan perjalanan dinas dalam rangka kunjungan ke satuan Pendidikan vokasi untuk mengukur tingkat keselarasan (hanya lokasi yang memiliki peringkat rendah yang diberikan intervensi dan bimbingan (mengurangi frekuensi dan lokasi kunjungan)

*Outcome* yang akan dirasakan di kemudian hari adalah pemangku kebijakan akan memiliki standar yang tepat dalam mengukur keselarasan sehingga kebijakan yang dikeluarkan lebih fokus kepada penyelesaian masalah, penciptaan nilai dan peningkatan kualitas penyelarasan antara satuan pendidikan vokasi dengan industri.

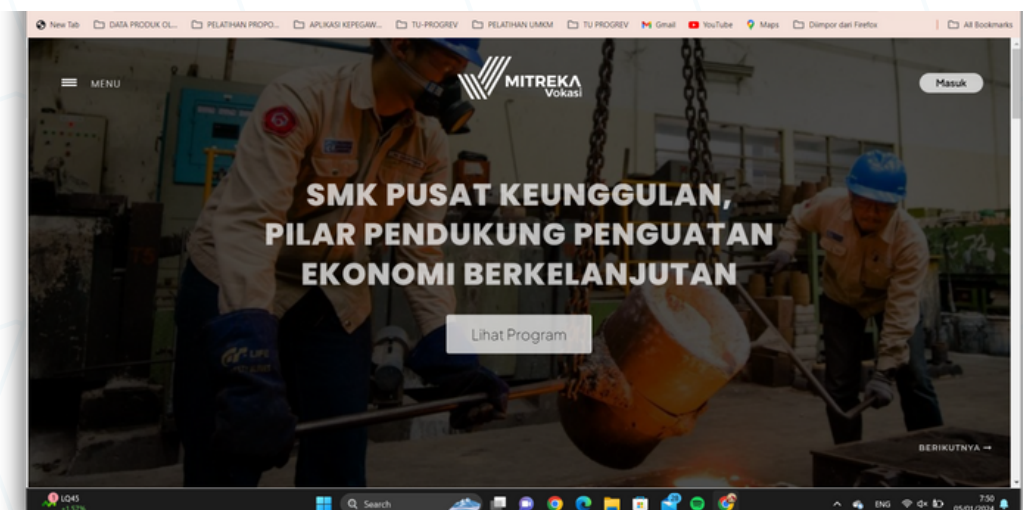
### 3. Digitalisasi Data Kemitraan melalui Aplikasi Mitreka Vokasi dalam rangka mendukung pemutusan kebijakan

Belum terbangunnya budaya mutu berbasis kemitraan di perguruan tinggi vokasi (PTV) menghasilkan beberapa permasalahan antara lain; kurikulum PTV dan industri tidak selaras, kurangnya kolaborasi riset dan pengembangan, kompetensi lulusan tidak relevan dengan kebutuhan, dokumentasi aktivitas kemitraan tidak tercatat, dan terfragmentasinya sistem informasi kemitraan yang dikembangkan pemerintah maupun PTV.

Selain itu, sistem informasi kemitraan yang dikembangkan pemerintah maupun PTV terfragmentasi, sehingga menimbulkan beberapa permasalahan seperti; ketidakmampuan berbagi data secara efektif, pengulangan dan duplikasi pekerjaan untuk pencatatan dan pengolahan data, adanya kesulitan pemantauan dan analisis data secara holistik.

Berdasarkan kendala tersebut, Direktorat Mitras DUDI berkolaborasi dengan beberapa pihak membangun inovasi berupa platform data kemitraan sistematis dan integratif yang berbasis *performance based* kemitraan yang diberi nama **Mitreka Vokasi**, dengan fungsi untuk melakukan akuisisi kemitraan, pembinaan kemitraan, serta media pembentukan citra Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) di DUDI. Aplikasi Mitreka dapat diakses melalui tautan berikut:

<https://mitreka.kemdikbud.go.id>



Gambar 3.29 Tangkap Layar Web Mitreka



Inovasi yang dihadirkan ialah Platform ini akan menjadi sarana **decision support system** bagi pimpinan dan pemangku kebijakan dengan menyajikan profil kemitraan PTV dan menghasilkan ukuran berupa:

1. Indeks kemitraan

2. Keselarasan kemitraan

3. Kelompok kemitraan

4. Persepsi kepuasan industri dalam bermitra

5. Valuasi kemitraan

Sedangkan efek jangka panjang dalam penerapan aplikasi ini adalah kemitraan strategis yang bergerak sendiri atau terjalin secara organik, terbangunnya kultur baru “budaya mutu” berbasis kemitraan di PTV, dan kapabilitas dan kapasitas sumber daya di PTV meningkat

## PENGHARGAAN

### Penghargaan Kemenkeu 2023



Gambar 3.30 Piagam Penghargaan Kemenkeu 2023

Pada awal tahun 2023, Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Perbendaharaan memberikan kepada Direktorat Mitras DUDI sebagai **peringkat III kategori Transaksi Kartu Kredit Pemerintah** Satuan Kerja Lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III Tahun Anggaran 2022. Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam berikut.

# BAB IV

# Penutup





# Kesimpulan

Selama tahun 2023, Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023, yaitu sejumlah 2 Sasaran Strategis yang didukung dengan 3 Indikator Kinerja Kegiatan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI tahun 2023.

## Realisasi Anggaran



## Target dan Capaian Kinerja



Direktorat Mitras DUDI di tahun 2023 telah berhasil memenuhi target di tiga indikator kinerja kegiatan (IKK) dengan nilai total anggaran terakhir sejumlah Rp.57.816.185.000. Dengan jumlah anggaran tersebut, ketiga Indikator tersebut diantaranya; **[IKK 1.1]** Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi sejumlah 146,5% dan **[IKK 2.1]** Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri sejumlah 100%, dan **[IKK 2.2]** Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri sejumlah 103,2%.

## Strategi dan Upaya Perbaikan tahun 2024

### 1. Peningkatan kompetensi bermitra SPV dan detasering kemitraan

meningkatkan kompetensi dan kapabilitas bermitra satuan pendidikan vokasi melalui pendampingan spv dan detasering/pengimbasan kemitraan dengan harapan kedepannya satuan pendidikan vokasi akan lebih mandiri dalam bermitra dengan industri.

### 2. Optimalisasi tata kelola data kemitraan

Platform Mitreka Vokasi akan fokus pada evaluasi kemitraan dengan luaran berupa indeks kemitraan, hasil analisis persepsi, dan mengintegrasikan sistem pengukuran social return on investment (SROI), sedangkan untuk input data melalui Sikerma. Dengan begitu fungsi dari kedua sistem tidak akan tumpang tindih

### 3. Fokus Program Ekosistem Kemitraan TA.2024

Program Penguatan Ekosistem Kemitraan untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah pada tahun 2024 fokus pada implementasi innovation planning melalui jejaring kemitraan daerah

Laporan Kinerja Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri tahun 2023 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan komitmen akan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan transparan atas capaian kinerja dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sehingga berdampak positif dalam mendukung terwujudnya visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

# LAMPIRAN

## Dokumen PK Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023**  
**Pt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri**  
**Dengan**  
**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Uuf Brajawidagda**

**Jabatan : Pt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Kiki Yuliati**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 31 Januari 2023

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Pt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan  
Dunia Usaha dan Dunia Industri,**



**Kiki Yuliati**



**Uuf Brajawidagda**



**Catatan:**

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

# LAMPIRAN

## Dokumen PK Awal

### Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI	[IKK 1.1] Jumlah kemitraan dan penyalarsan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	200
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Peyelarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Peyelarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Peyelarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	94



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

# LAMPIRAN

## Dokumen PK Awal

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 37.733.241.000
2	4264	Pembinaan Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	Rp. 30.924.750.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 68.657.991.000</b>

Jakarta, 31 Januari 2023

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Plt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan  
Dunia Usaha dan Dunia Industri,**



**Kiki Yuliati**



**Uuf Brajawidagda**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



# LAMPIRAN

## Dokumen PK Revisi



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023  
Plt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan  
Dunia Usaha dan Dunia Industri  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Uuf Brajawidagda**

**Jabatan : Plt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Kiki Yulianti**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 14 Desember 2023

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Plt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan  
Dunia Usaha dan Dunia Industri,**



**Kiki Yulianti**



**Uuf Brajawidagda**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

# LAMPIRAN

## Dokumen PK Revisi

### Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI	[IKK 1.1] Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	200
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	94



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

# LAMPIRAN

## Dokumen PK Revisi

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4264	Pembinaan Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	Rp. 24.683.642.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 33.132.543.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 57.816.185.000</b>

Jakarta, 14 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Plt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan  
Dunia Usaha dan Dunia Industri,



Kiki Yulianti



Uuf Brajawidagda



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

# LAMPIRAN

## Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan I



### LAPORAN KINERJA TRIWULAN 1 DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

#### 1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI	[IKK 1.1] Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	kesepakatan	200	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	Predikat	A	TW1 : -	TW1 : -
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	Nilai	94	TW1 : 0	TW1 : 0

#### 2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

##### a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.68.657.991.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 12 Mei 2023 sebesar **Rp. 12.781.594.727** atau **18.62%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 12 Mei 2023 **Rp. 55.876.396.273**

##### b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

###### A . SK 1.0 Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI

- IKK 1.1 Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi

###### Progress / Kegiatan :

Untuk mencapai target IKK ini, Direktorat Mitras DUDI telah melaksanakan beberapa kegiatan di TW 1, meliputi:

1. Penyusunan dan Reviu draf pedoman dan instrumen model kemitraan bagi satuan pendidikan vokasi
2. Audiensi dengan DUDI yaitu PT Kawan Lama, PT Fortress Data Service, Traktor Nusantara, IDF, dan Ruang Boga, terkait rencana Sosialisasi Program dan Kebutuhan DUDI kepada Satuan Pendidikan Vokasi
3. Pelaksanaan uji keterbacaan Draf Pedoman Kemitraan oleh Pelaku Kemitraan di SMK dan Isian Platform Mitreka. Platform Mitreka merupakan platform yang menyajikan data kemitraan sebagai suatu rujukan bagi Satuan Pendidikan Vokasi (SPV) dan DUDI untuk mendapatkan gambaran mengenai pola atau model kemitraan eksisting antara SPV dan DUDI
4. Finalisasi Rubrik Platform Data dan Pengukuran Indeks Kemitraan
5. Penyempurnaan Draft Pedoman Program Pengembangan Inkubator Ekosistem Kemitraan dan Penyelarasan Wilayah Tahun 2023
6. Penyusunan Program dalam rangka implementasi Common ASEAN Tourism Curriculum (CATC) pada satuan pendidikan vokasi melalui kolaborasi antara Direktorat Mitras DUDI, BBPPMPV Bispar, BNSP, Seamolec, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Direktorat teknis terkait yang nantinya akan ditindaklanjuti dengan rakor bersama LSP Politeknik, LSP SMK, Tim BNSP, BBPPMPV, dan Seamolec
7. Evaluasi hasil naskah akademik (peta jalan pendidikan vokasi dan penyelarasan pendidikan vokasi) tahun 2022. Nantinya hasil evaluasi ini akan dipublikasikan melalui seminar umum
8. Pengesahan SK Dirjen tentang pengemasan skema okupasi (skema jabatan kerja untuk lulusan SMK)
9. Pendataan kesiapan sertifikasi oleh LSP P1 SMK Bidang Konstruksi, dilanjutkan reviu bersama Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) dan BNSP
10. Penerbitan surat edaran Dirjen Pendidikan Vokasi terkait perpanjangan skema transisi bidang pariwisata
11. Pemetaan dan validasi Skema Sertifikasi kompetensi terhadap Kurikulum SMK (151 skema sertifikasi umum, dan 25 skema sertifikasi bidang konstruksi)
12. Bimbingan Teknis Persiapan Pelaksanaan Uji Sertifikasi Kompetensi Bidang Konstruksi
13. Penyelarasan Konsentrasi Keahlian Kriya Kayu dan Desain Interior SMK oleh Asosiasi Industri Permabelan dan Kerajinan Indonesia (ASMINDO).

###### Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target IKK ini adalah:



Balai  
Sertifikasi

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



# LAMPIRAN

## Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan I

1. Target waktu finalisasi sistem backend Mitreka Vokasi tidak terlaksana tepat waktu karena hasil uji keterbacaan pada platform Mitreka menunjukkan adanya aspek tambahan yang harus diakomodir seperti sinkronisasi API dengan PD Dikti dan data Industri. Hal tersebut membutuhkan waktu yang tidak sedikit
2. Proses penyempurnaan draf Pedoman Program pengembangan Inkubator tidak berjalan sesuai target waktu yang telah ditentukan karena butuh waktu cukup lama untuk mengolah banyaknya masukan dari berbagai pihak terkait pelaksanaan program
3. Proses validasi skema yang masih berjalan di BNSP ada beberapa koreksi terhadap judul skema dan unit kompetensi, sehingga dibutuhkan waktu kembali untuk melakukan revisi dari tim Mitras DUDI terhadap skema tersebut
4. Pada skema bidang konstruksi tercatat hanya ada 11 SMK yang siap dari 72 SMK yang dilakukan identifikasi untuk melaksanakan proses Penyesuaian Ruang Lingkup (PRL) ke BNSP, dan dari 11 SMK yang siap ternyata hanya 10 SMK yang dapat melanjutkan proses PRL, hal ini akan mengulur waktu proses PRL di BNSP.

### Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang muncul adalah:

1. Penyesuaian timeline kegiatan dan percepatan perumusan hasil dari uji keterbacaan pada platform Mitreka dengan melibatkan berbagai pihak
2. Penyesuaian timeline kegiatan dan percepatan perumusan dan draf pedoman Program Pengembangan Inkubator Ekosistem Kemitraan dan Penyelarasan Wilayah Tahun 2023 berdasarkan masukan yang ada
3. Perbaikan skema sertifikasi berdasarkan catatan validasi dan dikirim kembali ke BNSP
4. Penyiapan data LSP dan Asesor terkait persiapan Penyesuaian Ruang Lingkup (PRL). Dibuat WA grup tim kerja bersama dengan BNSP, LPJK, dan SMK untuk percepatan persiapan.

### B . SK 2.0 Meningkatkan tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri

- IKK 2.1 Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri

#### Progress / Kegiatan :

- Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai target IKK ini adalah:
1. Penyusunan Perjanjian Kinerja dan rencana aksi Direktorat Mitras DUDI tahun 2023
  2. Sosialisasi Perjanjian Kinerja Direktorat Tahun 2023
  3. Pengukuran Output bulan Januari - Februari 2023 (pengumpulan data)
  4. Pembentukan SK Tim SAKIP Direktorat
  5. Penyiapan bahan raker DPR terkait progress capaian program

#### Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKK ini untuk TW 1 adalah input data Pengukuran output Januari - Februari 2023 belum dapat dilaksanakan karena fitur SIMPROKA pada aplikasi SPASIKITA masih disempurnakan oleh Biro Perencanaan

#### Strategi / Tindak Lanjut :

- Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan:
1. Penyiapan data untuk pengisian simproka (analisis dan validasi data capaian output yang sudah dikumpulkan)
  2. Koordinasi dengan Setditjen Diksi untuk waktu pengisian output di aplikasi spasikita

### C . SK 2.0 Meningkatkan tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri

- IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri

#### Progress / Kegiatan :

- Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target IKK ini di TW 1 meliputi:
1. Penyusunan TOR dan RAB usulan tambahan anggaran dari BA-BUN
  2. Penyusunan rencana kerja dan anggaran Tahun 2024
  3. Penyusunan revisi penyesuaian halaman 3 DIPA

#### Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi untuk pencapaian target ini adalah karena sebagian program prioritas nasional belum dapat dilaksanakan karena adanya blokir anggaran Automatic Adjustment (AA)

#### Strategi / Tindak Lanjut :

- Strategi yang dilaksanakan untuk mengatasi kendala yang muncul adalah dengan melakukan pengusulan buka blokir AA, berikut data dukung yang dibutuhkan

### 3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Berdasarkan capaian kinerja di TW1, untuk dapat mencapai target yang telah ditentukan di TW 2 dan selanjutnya, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut: a). Merancang kegiatan-kegiatan terobosan untuk mengakselerasi capaian rintisan kemitraan baru dan strategi implementasinya, b). Melakukan penyesuaian-penyesuaian mengacu kepada jadwal dan rencana yang telah dibuat sebelumnya
2. Terkait blokir anggaran, agar segera berkoordinasi dengan Setditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan untuk pengusulan buka blokir serta mempersiapkan data dukung yang dibutuhkan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 12 Mei 2023



# LAMPIRAN

## Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan I

Plt. Direktur Kemitraan dan  
Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia  
Industri



Uuf Brajawidagda

# LAMPIRAN

## Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan II



### LAPORAN KINERJA TRIWULAN II DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

#### 1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI	[IKK 1.1] Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	kesepakatan	200	TW2 : 30	TW2 : 48
1	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	Predikat	A	TW2 : -	TW2 : -
1	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	Nilai	94	TW2 : 0	TW2 : 0

#### 2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

##### a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.68.657.991.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Juli 2023 sebesar **Rp. 23.607.217.124** atau **34.38%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Juli 2023 **Rp. 45.050.773.876**

##### b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

###### A . SK 1.0 Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI

- IKK 1.1 Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi

###### Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilakukan di TW 2 untuk mencapai target IKK ini adalah:

1. Penandatanganan 48 kesepakatan antara SMK melalui SMK PK Skema Pemadanan Dukungan (SMK PK SPD) dan DUDI, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Hexagon Karyatama, sebanyak 19 MoU
- PT Cyberlabs, sebanyak 9 MoU
- CV Sriwijaya Mandiri, sebanyak 11 MoU
- PT. Yogya Presisi, sebanyak 8 MoU
- Teknikatama Industri (YPTI) via daring, sebanyak 1 MoU

2. Telah dilaksanakan peluncuran / launching buku praktik baik pendidikan vokasi, berjudul "Mendobrak Mitos Vokasi" dengan mengundang perwakilan dari DUDI, Kementerian/Lembaga, Kedutaan Besar, Asosiasi, serta Satuan Pendidikan Vokasi. Buku ini merupakan hasil kolaborasi antara Tempo Institute dengan Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI yang berisi 20 Kisah Inspiratif Pendidikan Vokasi dari berbagai daerah di tanah air, yang pada akhir peluncuran buku tersebut didistribusikan kepada para peserta yang hadir.

3. Telah dilaksanakan sosialisasi Jakarta Muslim Fashion Week (JMFV) dan Trade Expo Indonesia (TEI) kepada satuan pendidikan vokasi pada tanggal 20 Juni 2023

4. Dit. Mitras Dudi telah menyelenggarakan Vokasnesia : Webinar series Industri pada tanggal 17 Mei 2023, dengan mengundang PT. Erajaya Group sebagai narasumber dan SPV sebagai peserta.

5. Telah dilakukan pengisian data dan unggah dokumen Kerja Sama pada Platform MITREKA Vokasi pada tanggal 22 - 24 Juni 2023 di Solo oleh seluruh PTV dan AKN Negeri

6. Dit.Mitras DUDI telah melakukan persiapan Pelaksanaan ASEAN TVET Konferensi melalui FGD dengan melibatkan BKHM, Poltek Batam, Setditjen Diksi, Akademisi, Praktisi, dan Direktorat SMK.

7. Telah ditandatangani 40 skema sertifikasi kompetensi untuk bidang konstruksi pada pendidikan tinggi vokasi oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dan Ketua Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

8. Telah dilaksanakan FGD Forum Pengarah Vokasi pada tanggal 6 Juni 2023 yang terbagi menjadi kelompok SMK PK SPD, Matching Fund, dan Kemitraan. FGD dilakukan dengan penyampaian informasi dari dua program unggulan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menaungkan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

# LAMPIRAN

## Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan II

Tahun 2023 (SMK Pusat Keunggulan Skema Pemadanan Dukungan (SMK PK SPD) dan Matching Fund (MF)

9. Penyusunan dan penguatan data informasi Penyelarasan (Si-Laras), yaitu perancangan sistem berbasis web sebagai decision support system terkait tingkat penyelarasan. Saat ini masih dalam tahap pengumpulan dan kurasi data dari internal dan eksternal, yang kemudian akan dilakukan penyelarasan data dan pengembangan aplikasi.

### **Kendala / Permasalahan :**

1. Dalam penyelenggaraan Vokasinesia terdapat kendala yaitu masih adanya kompetensi keahlian/prodi pada SPV yang belum selaras dengan kebutuhan industri sehingga tidak seluruh pengajuan kerjasama dapat dilanjutkan ke tahap penandatanganan nota kesepahaman / MoU
2. Hasil pengisian data kemitraan oleh SPV pada platform Mitreka masih perlu dilakukan verifikasi dan validasi untuk memastikan data yang di input memenuhi kebutuhan dan standar yang telah ditetapkan
3. Untuk penguatan dan pengembangan aplikasi Si-Laras, membutuhkan dukungan server yang lebih memadai, karena saat ini data terkoneksi masih hanya pada area lokal (local host)
4. Dalam pelaksanaan Forum Pengarah Vokasi (SPV), terdapat kendala dalam menyesuaikan waktu beberapa anggota karena kesibukan, sehingga tidak bisa mengikuti pertemuan sesuai jadwal
5. Adanya blokir anggaran Automatic Adjustment (AA), yang menyebabkan sebagian program prioritas nasional dan mendukung pencapaian target kinerja Satker belum dapat dilaksanakan

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Dit. Mitras DUDI melakukan pembersihan / kurasi data usulan kerja sama dari SPV, disesuaikan dengan core business industri
2. Terkait validasi data di Platform Mitreka, Dit. Mitras DUDI akan melakukan verifikasi dan validasi data kemitraan berdasarkan hasil uji coba platform di beberapa SPV, pada minggu ke-2 bulan Juli 2023 dengan melibatkan beberapa pakar
3. Untuk penguatan aplikasi Si-Laras, Dit. Mitras DUDI akan berkoordinasi secara berjenjang dengan Setditjen Diksi dan Pusadatin terkait penyediaan dukungan server
4. Pelaksanaan FGD Forum Pengarah Vokasi disesuaikan dengan jadwal para anggota SPV dan dengan jangka waktu penyampaian undangan yang tidak terlalu mendesak dengan waktu pelaksanaan
5. Terkait blokir anggaran AA, Dit. Mitras DUDI secara intensif berkoordinasi dengan Setditjen Diksi dan Biro Perencanaan untuk pengusulan buka blokir anggaran

### **B . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri**

- IKK 2.1 Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri

#### **Progress / Kegiatan :**

Dalam rangka mengoptimalkan evaluasi kinerja Dit.Mitras DUDI, telah dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut: telah dilakukan kegiatan Persiapan Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintahan (SAKIP) T.A 2023, melengkapi dokumen secara bertahap, dokumen yang telah dilengkapi tersebut meliputi: dokumen crosscutting, inovasi, pedoman reward dan punishment, SK pengumpulan data kinerja, SK tim penyusun LAKIN, SK tim evaluasi internal (melalui SK tim SPI), Rencana SKP 2023 Dit.Mitras DUDI, form wawancara evaluasi AKIP, dan beberapa dokumen rapat berupa notula dan surat undangan, reviu Rencana Strategis Ditjen Diksi khususnya Dit.Mitras DUDI, Pengukuran kinerja bulan April, Mei, Juni dan capaian kinerja triwulan II.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Kendala dalam pemenuhan IKK ini di Triwulan II adalah website Satker masih dalam tahap perbaikan sehingga salah satu syarat penilaian SAKIP belum terlengkapi.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala tersebut ialah beberapa data dukung penilaian SAKIP yang belum dipublikasikan telah diserahkan kepada tim evaluasi dan pelaporan Setditjen Diksi agar diupload pada laman website Ditjen Diksi.

### **C . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri**

- IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri

#### **Progress / Kegiatan :**

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target IKK ini di TW II meliputi:

1. Penyusunan TOR dan RAB Pagu Indikatif tahun 2024
2. Penyusunan usulan Tambahan anggaran Tahun 2024
3. Penyusunan revisi penyesuaian halaman 3 DIPA tahun 2023
4. Penyusunan draf/konsep Laporan Keuangan Semester I.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang dihadapi untuk pencapaian target ini adalah karena sebagian program prioritas nasional belum dapat dilaksanakan karena adanya blokir anggaran Automatic Adjustment (AA).

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

strategi yang dilaksanakan untuk mengatasi kendala yang muncul adalah dengan melakukan pengusulan buka blokir AA, berikut data dukung yang dibutuhkan.

### **3. REKOMENDASI PIMPINAN**

Dalam rangka memaksimalkan pencapaian kinerja pada triwulan selanjutnya, perlu dilaksanakan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan kolaborasi program dan kegiatan dengan satker atau instansi lain.
2. Berkoordinasi dengan Setditjen Diksi untuk mengharmonisasi platform Sikerma dan Mitreka, agar tidak overlapping informasi dan pengisian

# LAMPIRAN

## Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan II

data berulang oleh satuan pendidikan vokasi pada kedua platform tersebut.

3. untuk penyediaan dukungan server aplikasi Si-Laras, secara berjenjang dapat melibatkan Setditjen Diksi selain karena pemenuhan laporan secara birokrasi, juga agar mendapatkan masukan untuk penyempurnaan aplikasi

4. terkait persiapan evaluasi AKIP, tim SAKIP agar dapat menyiapkan data dan dokumen yang dibutuhkan secepatnya, paling lambat tanggal 15 Juli 2023

5. Terkait blokir anggaran, agar segera berkoordinasi dengan Setditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan untuk pengusulan buka blokir serta mempersiapkan data dukung yang dibutuhkan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 17 Juli 2023

**Plt. Direktur Kemitraan dan  
Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia  
Industri**



**Uuf Brajawidagda**



# LAMPIRAN

## Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan III



### LAPORAN KINERJA TRIWULAN III DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

#### 1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatkan satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI	[IKK 1.1] Jumlah kemitraan dan penyaluran antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	kesepakatan	200	TW3 : 120	TW3 : 91
2	[SK 2.0] Meningkatkan tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyaluran Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Penyaluran Dunia Usaha Dan Dunia Industri	Predikat	A	TW3 : -	TW3 : -
2	[SK 2.0] Meningkatkan tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyaluran Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Penyaluran Dunia Usaha Dan Dunia Industri	Nilai	94	TW3 : 0	TW3 : 0

#### 2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

##### a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.57.816.185.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 20 Oktober 2023 sebesar **Rp. 36.774.489.793** atau **63.61%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 20 Oktober 2023 **Rp. 21.041.695.207**

##### b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

###### A . SK 1.0 Meningkatkan satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI

- IKK 1.1 Jumlah kemitraan dan penyaluran antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi

###### Progress / Kegiatan :

Capaian kerja sama yang difasilitasi oleh Direktorat Mitras DUDI pada TW III adalah sebanyak 43 Perjanjian Kerja Sama (PKS), sehingga capaian kumulatif hingga September 2023 adalah sebanyak 91 PKS. 43 PKS yang dihasilkan terdiri atas 42 PKS antara Erabaya Group dengan Satuan Pendidikan Vokasi (SPV) dan 1 PKS antara PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PT. Peln) dengan Forum Kursus Perhotelan Kapal Pesiar Indonesia (DPP FKP-KPI).

Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian pada TW III, meliputi:

1. Webinar bincang bersama Perpusdikbudristek pada bulan September 2023, yang dilaksanakan pasca peluncuran/launching buku praktik baik pendidikan vokasi berjudul "Mendobrak Mitos Vokasi". Webinar ini melibatkan Kepala SMK Perikanan dan Kelautan Puger, Alumni SMK Sadar Wisata Ruteng, Penulis dan Peliput Buku "Mendobrak Mitos Vokasi", serta Narasumber dari Direktorat Mitras DUDI dan Badan Koordinasi dan Hubungan Masyarakat (BKHM).
2. Konferensi Pelatihan dan pendidikan vokasi skala ASEAN (ASEAN TVET) dalam bentuk FGD pada bulan Juli 2023, dengan tajuk "Collaborative Framework on TVET Reformation in Encouraging Innovation through Collaboration Between TVET and Business Entity/Industry" dan menghasilkan Batam Recommendation on TVET yang akan diserahkan kepada ASEAN Secretariat dan kemudian disampaikan kepada negara anggota untuk diimplementasikan pada pengembangan pendidikan vokasi di negara masing-masing. Konferensi ini dihadiri oleh perwakilan dari 10 negara ASEAN plus Timor Leste, masing-masing negara mengirimkan empat delegasi yang terdiri dari pihak pemerintah, pihak industri, politeknik dan organisasi non pemerintahan.
3. Verifikasi dan validasi data kemitraan dari PTV di Platform Mitreka Vokasi oleh Direktorat Mitras DUDI bersama dengan Politeknik Negeri Medan.
4. Kurasi administrasi dan desain bagi calon peserta kegiatan Jakarta Muslim Fashion Week (JMFV) 2024 yang akan dilaksanakan pada tanggal 18-22 Oktober 2023 di Jakarta, serta pembekalan kepada para calon peserta yang telah lulus kurasi.
5. Pengambilan data melalui wawancara di 12 SMK untuk Social Return of Investment (SROI) SMK PK SPD Tahun 2022 yang akan dimanfaatkan dalam mengukur dampak sosial pelaksanaan SMK PK SPD 2022. Responden terdiri dari: guru, orang tua siswa, siswa, kepala sekolah, dan mitra industri
6. Workshop Penyaluran Pendidikan Vokasi di beberapa 3 wilayah (Surakarta, Surabaya dan Bandung) dengan melibatkan SMK, industri mitra SMK, serta ketua program ekosistem daerah setempat. Pada workshop ini sekolah bersama dengan mitra industri diminta untuk melakukan penyaluran menggunakan instrumen penyaluran yang telah dikembangkan oleh Direktorat Mitras DUDI



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."



# LAMPIRAN

## Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan III

7. Kick Off Daerah Program Penguatan Ekosistem Kemitraan di 3 lokasi dari 20 lokasi pelaksanaan program. Kick off daerah merupakan sinergi antar-pemangku kepentingan di daerah (SPV, Pemprov, DUDI, Komunitas, dan Media Massa) sebagai tanda untuk memulai kegiatan penyusunan workforce dan innovation planning guna menghasilkan policy paper
8. Workshop ke 3-5 dari 8 workshop Penyusunan Proses Bisnis Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah berbasis Standar Kompetensi Kerja di Jakarta dan Bogor, kerjasama dengan KFW Jerman (bank pembangunan dan investasi milik negara Jerman) dan GIZ (badan pemerintahan Jerman) untuk SMK seluruh bidang keahlian
9. Peluncuran 197 skema sertifikasi okupasi untuk SMK dan PTV oleh Dirjen Pendidikan Vokasi dan Wakil Ketua BNSP
10. Penyusunan Rancangan Data dan Informasi Bidang Penyelarasan Pendidikan Vokasi di Aplikasi Si-Laras. Silaras akan digunakan Satuan pendidikan vokasi bersama dengan industri mitranya untuk mengetahui jabatan kerja dari industri mitra, serta menyelaraskan kebutuhan kompetensi peserta didik, sarana dan prasarana, kebutuhan sertifikasi kompetensi, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh pendidik vokasi.
11. Rapat Koordinasi Percepatan Tracer Study di 4 wilayah (Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat dan Banten). Rapat ini bertujuan untuk mempercepat proses pengumpulan data alumni, sekolah, dan dunia kerja yang berperan sebagai pengisi data dengan melakukan pendampingan dan penyusunan rencana tindak lanjut di tingkat provinsi
12. Monitoring Program Inovasi Pembelajaran pada 4 BBPPMPV (Seni dan Budaya, BOE, BMTI dan Bispar) untuk mengambil data dan informasi tentang inovasi pembelajaran yang telah dikembangkan oleh BBPPMPV untuk selanjutnya dibuatkan laporan model inovasi pembelajaran yang telah dikembangkan oleh BBPPMPV dapat diterapkan di satuan pendidikan vokasi.

### **Kendala / Permasalahan :**

1. Kick off Ekosistem Kemitraan: Pendanaan dari LPDP belum dapat dicairkan dikarenakan masih menunggu kelengkapan dokumen pendukung sehingga kick off daerah untuk beberapa provinsi baru dilaksanakan bulan Oktober
2. Workshop penyusunan Proses Bisnis Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah berbasis Standar Kompetensi Kerja: Peserta dari Balai BMTI dan dari SMKN 10 Surabaya tidak dapat hadir, sehingga pembahasan yang bersifat teknis di lapangan bidang Teknik Mesin dan Industri, dan Pariwisata belum optimal
3. Workshop Penyelarasan Pendidikan Vokasi: ada industri yang tidak mengirimkan perwakilannya hadir pada acara workshop, sehingga sekolah mengalami kesulitan untuk berdiskusi mengenai kebutuhan kompetensi, sarana prasarana, sertifikasi kompetensi pendidik, yang harus dipenuhi untuk menunjang pembelajaran di sekolah
4. Model Inovasi Pembelajaran: jadwal untuk bertemu dengan BBPPMPV sering berubah, jadwal Balai terlalu padat sehingga menyebabkan waktu pengolahan datanya menjadi mundur, yang seharusnya dilaksanakan di awal bulan Oktober menjadi pertengahan bulan Oktober.
5. ASEAN TVET: Masih ada negara (Singapura) yang meminta perpanjangan waktu untuk memberikan masukan sehingga finalisasi Batam Recommendation terhambat
6. JMFV: Beberapa Satuan Pendidikan Vokasi belum memiliki pengalaman pameran nasional, khususnya di bidang fashion show sehingga beberapa SPV tidak lolos kurasi.

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Ekosistem Kemitraan Daerah: Dit. Mitras DUDI berkoordinasi dengan stakeholder terkait untuk mempercepat penyelesaian kelengkapan dokumen pendukung (SK PTPPV Penerima)
2. Workshop penyusunan Proses Bisnis Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah berbasis Standar Kompetensi Kerja: Penyelenggara dari Dit.Mitras DUDI memperkenalkan peserta untuk mengikuti secara daring, kemudian diberikan kesempatan untuk memberikan masukan mengenai progress pembahasan penyusunan proses bisnis
3. Workshop Penyelarasan Pendidikan Vokasi: Tim Dit Mitras DUDI memfasilitasi zoom untuk sekolah dapat berinteraksi dengan industri
4. Model Inovasi Pembelajaran: berkomunikasi dan menyepakati jadwal pertemuan dengan Tim PIC Pengembangan Model Inovasi Pembelajaran dengan Balai, serta membuat surat permohonan kepada Kepala Balai untuk meluangkan jadwal Tim PIC Inovasi Pembelajaran sesuai dengan jadwal
5. ASEAN TVET: tim penyusun Batam Recommendation memberikan waktu tambahan kepada Negara Singapura untuk segera memberikan masukan sehingga dokumen tersebut dapat segera di finalisasi.
6. JMFV: Memberikan bimbingan teknis kepada Satuan Pendidikan Vokasi yang tidak lolos kurasi agar dapat melakukan persiapan dalam mengikuti JMFV tahun berikutnya.

### **B . SK 2.0 Meningkatkan tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Peyelarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri**

- IKK 2.1 Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Peyelarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri

#### **Progress / Kegiatan :**

1. Pengukuran Output bulan Juli - September 2023
2. Pengukuran Kinerja Triwulan 2
3. Persiapan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) 2023 (pendampingan dari Biroren dan Ditjen Diksi, Penyiapan data dukung / dokumen yang diperlukan)
4. Pelaksanaan Evaluasi AKIP 2023 (pengisian Lembar Kerja Evaluasi / LKE, unggah dokumen pendukung serta pemberian catatan atau rekomendasi di LKE melalui aplikasi SPASIKITA).

#### **Kendala / Permasalahan :**

1. Dokumen yang pernah ditagging pada laman LKE Direktorat di SPASIKITA sempat terhapus dan tidak sesuai dengan yang telah dicantumkan sebelum pendampingan SAKIP Biro Perencanaan
2. Catatan / rekomendasi untuk evaluasi AKIP yang telah diinput di SPASIKITA tidak muncul, sehingga perlu diinput ulang dan menghambat penginputan data.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Melakukan pengecekan dan tagging ulang dokumen
2. Berkoordinasi dengan tim IT Biro Perencanaan agar catatan yang sudah diinput dapat muncul, sehingga tidak perlu input ulang.

### **C . SK 2.0 Meningkatkan tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Peyelarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri**

- IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Peyelarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri

#### **Progress / Kegiatan :**

Catatan:

# LAMPIRAN

## Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan III

1. Melakukan Revisi DIPA, antara lain:
  - DIPA Revisi III, Penyesuaian Halaman III DIPA
  - DIPA Revisi IV, Revisi Buka Blokir Belanja pegawai dan relokasi Belanja pegawai yang diblokir
  - DIPA REVISI V, Revisi Pemutakhiran POK
  - DIPA REVISI VI, Revisi Buka Blokir Automatic Adjustment
  - DIPA REVISI VII, Relokasi Belanja Pegawai
  - DIPA REVISI VIII, Revisi Pemutakhiran POK.
2. Melakukan Usulan Perubahan Referensi KRO/RO tahun 2024
3. Penyusunan Pagu Anggaran Tahun 2024
4. Penyiapan data dukung untuk pengusulan anggaran tahun 2024 (TOR, RAB, dll)
5. Pengukuran Kinerja dan Capaian Output Bulan Agustus 2023 di Aplikasi SAKTI
6. Penyusunan Penyusunan draf Laporan Keuangan Triwulan III.

**Kendala / Permasalahan :**

Masih adanya anggaran yang terblokir Automatic Adjustment (AA) pada tahun 2023 karena beberapa kebijakan dari DJA, sehingga beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja belum dapat dilaksanakan

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Mengoptimalkan anggaran yang tersedia untuk program prioritas yang mendukung pencapaian kinerja dan Tetap berkoordinasi dengan Setditjen Diksi dan Biro Perencanaan dalam pengusulan Anggaran yang terblokir AA untuk dikembalikan ke BA-BUN

### 3. REKOMENDASI PIMPINAN

Mengacu pada capaian (anggaran dan kinerja) pada TW3, dan untuk memaksimalkan capaian di triwulan berikutnya sesuai yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK), maka perlu dilaksanakan sebagai berikut:

1. Akselerasi / percepatan pelaksanaan program dan kegiatan prioritas yang dapat mendukung pencapaian kinerja, serta meningkatkan penyerapan / realisasi anggaran
2. Melakukan koordinasi atau rapat internal secara berkala untuk mengantisipasi dan mencari solusi terbaik atas kendala atau hambatan yang muncul dalam pelaksanaan program kegiatan
3. Mengoptimalkan sumber daya yang tersedia (anggaran dan SDM) serta kolaborasi dengan stakeholder terkait untuk memaksimalkan pelaksanaan program kegiatan dan pencapaian kinerja.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 20 Oktober 2023

**Plt. Direktur Kemitraan dan  
Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia  
Industri**



**Uuf Brajawidagda**

# LAMPIRAN

## Laporan Pengukuran kinerja Triwulan IV



### LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

#### 1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI	[IKK 1.1] Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	kesepakatan	200	TW4 : 200	TW4 : 293
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	Predikat	A	TW4 : A	TW4 : A
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	Nilai	94	TW4 : 94	TW4 : 93,49

#### 2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

##### a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.57.816.185.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 56.991.188.122** atau **98,57%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 824.996.878**

##### b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

###### A . SK 1.0 Meningkatkan satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI

- IKK 1.1 Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi

###### Progress / Kegiatan :

Capaian kerja sama yang difasilitasi oleh Direktorat Mitras DUDI pada TW IV (Okt-Des) adalah sebanyak 202 Perjanjian Kerja Sama (PKS), yang diperoleh dari kegiatan Kick Off Ekosistem Kemitraan di 16 lokasi dan Kerjasama dengan Scheneider. Sehingga capaian kumulatif Januari - Desember 2023 adalah sebanyak 293 PKS

1. Program Penguatan Ekosistem Kemitraan untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah di 16 lokasi Kick Off, meliputi: Kepri, Kalteng-Kalsel, Jateng, Sultanbatara, Sumbar, Aceh, Riau, Kalbar, NTT, Jatim, Sumsel-Babel, Sumut, Sultara, Papua Barat, Lampung dan Maluku.

2. Finalisasi laporan Social Return on Investment (SROI) untuk Program SMK PK SPD tahun 2022.

3. Validasi dan Finalisasi Hasil Penyeragaman Skema Sertifikasi pada LSP P1 SMK, melibatkan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta 40 Asesor dari LSP P1 SMK untuk melakukan reviu terhadap 2053 judul unit kompetensi yang sebelumnya telah diterjemahkan oleh Tim Pustanda. Hasil reviu tersebut selanjutnya akan dituangkan dalam surat edaran Direktur Mitras DUDI yang akan digunakan oleh SMK ketika menerbitkan sertifikat kompetensi secara bilingual.

4. Pelaksanaan Mahakarya Vokasi Adibusana di Jakarta Muslim Fashion Week (JMFV) pada 21 Oktober 2023 dan Trade Expo Indonesia (TEI) selama lima hari pada 18-22 Oktober 2023. Pada kegiatan JMFV, 12 Satuan Pendidikan Vokasi berkontribusi menampilkan 72 karya busana. Sedangkan pada kegiatan TEI sebanyak 6 Satuan Pendidikan Vokasi memamerkan hasil karya inovasi dari masing-masing SPV

5. Analisis Konsentrasi Keahlian (KK) SMK dengan Potensi Pertumbuhan Perekonomian Daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis potensi perekonomian daerah dengan menggunakan data BPS dibandingkan dengan keberadaan konsentrasi keahlian (KK) SMK di daerah tersebut. Analisis ini melibatkan tim pakar perekonomian/pembangunan daerah dari FEB Universitas Brawijaya Malang

6. Telah dilaksanakannya workshop ke-6 Penyusunan Proses Bisnis Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah berbasis Standar Kompetensi Kerja, dilanjutkan dengan melaksanakan Pelatihan untuk Pengembangan Skillset, Desain Instruksional, dan Kredensial Mikro Berbasis pada Standar Kompetensi Kerja. Sebagai tindak lanjut workshop dan pelatihan Pada Bulan Desember 2023 telah dilaksanakan Monitoring Implementasi Pelaksanaan Kredensial Mikro pada 4 SMK sebagai Pilot Project.

7. Menyusun Laporan Hasil Pengolahan Data Tracer Study SMK Tahun 2023.

8. Sinkronisasi Aplikasi Mitreka dengan Sikerma. Nantinya data dukung untuk pengukuran indeks kemitraan akan disuply dari Sikerma,



Balai  
Sertifikasi

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."

2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



# LAMPIRAN

## Laporan Pengukuran kinerja Triwulan IV

sedangkan Mitreka fokus untuk pengukuran kualitas indeks kemitraan.

### **Kendala / Permasalahan :**

1. Ekosistem Kemitraan: Sebagian wilayah/lokasi belum bisa melakukan kick off karena masih menunggu pendanaan dari LPDP, selain itu ada wilayah yang belum siap melaksanakan kick off dikarenakan sulitnya koordinasi antar anggota konsorsium PTV dan Pemerintah Daerah
2. Penyeragaman Skema Sertifikasi pada LSP P1 SMK: Terdapat perbedaan versi penerjemahan dari Tim pusat pengembangan dan pembinaan bahasa (Pustanda) dan asesor, yaitu tim Pustanda melakukan penerjemahan lebih secara tekstual, sedangkan dari sisi Asesor menerjemahkan secara kontekstual di lapangan, sehingga Penyeragaman Skema Sertifikasi pada LSP P1 SMK lebih lama dari waktu yang dijadwalkan
3. SROI: Belum ditemukan pendekatan yang efektif untuk mengerahkan industri dalam jumlah yang cukup banyak agar mengikuti Sosialisasi Program Pemadanan Dukungan pada Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2024.
4. Mitreka: Karena Aplikasi Mitreka akan bersinergi dengan aplikasi Sikerma Ditjen Diksi, maka tim membutuhkan waktu lebih lama untuk menyinkronisasikan kedua aplikasi tersebut.

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Ekosistem Kemitraan: Direktorat Mitras DUDI berkoordinasi secara lebih intensif dengan PTV pengampu dan LPDP untuk mempercepat pencairan dana dan terlaksananya kick off di daerah. Untuk wilayah lainnya yang belum siap melaksanakan kick off, Direktorat Mitras DUDI telah melakukan pendampingan secara lebih intensif kepada PTV pengampu di wilayah tersebut
2. Penyeragaman Skema Sertifikasi pada LSP P1 SMK: Dit. Mitrasdudi memfasilitasi koordinasi antara Tim Asesor dengan Tim Pustanda untuk menyepakati pendekatan dalam pelaksanaan penerjemahan. Kesepakatan tersebut dituangkan dalam Berita Acara yang ditandatangani oleh seluruh audiens dan diketahui oleh tim Mitras DUDI
3. SROI: Membuat grup WhatsApp komunitas industri mitra pendidikan vokasi untuk mempermudah penyampaian informasi terkait program.
4. Mitreka: Melakukan pertemuan antar tim pengembang kedua aplikasi tersebut untuk sinkronisasi dan tindak lanjut.

### **B . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri**

- IKK 2.1 Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri

#### **Progress / Kegiatan :**

1. Pengukuran Output bulan Oktober - Desember 2023
2. Pengukuran Kinerja Triwulan 3 dan 4
3. Penyusunan Laporan Kinerja TA.2023
4. Asistensi Tindak lanjut penilaian SAKIP oleh tim evaluator / Inspektorat Jenderal.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Data dan laporan kegiatan dari tim kerja yang diperlukan untuk pengukuran kinerja belum seluruhnya terkumpul

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Berkoordinasi lebih intens dengan tim kerja kemitraan dan penyelarasan

### **C . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri**

- IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri

#### **Progress / Kegiatan :**

1. Pengusulan baseline 2025
2. Revisi Anggaran XI
3. Penyiapan TOR, RAB dan data dukung lainnya usul buka blokir anggaran 2024
4. Pembahasan Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Dit. Mitras DUDI 2024
5. DIPA 2024.

#### **Kendala / Permasalahan :**

1. Dokumen Juknis Program Penyelaras Pendidikan Vokasi dan Program Fasilitasi Kemitraan SPV dengan DUDI 2024 belum final dan belum ditandatangani oleh Dirjen sehingga proses penyampaian usulan buka blokir anggaran 2024 masih belum bisa dilaksanakan
2. nilai kinerja anggaran (NKA) yang dicantumkan merupakan nilai sementara, hasil cut off per 8 Januari 2024. Hal ini dikarenakan per tanggal 15 Januari nilai EKA masih dalam proses sinkronisasi data di aplikasi SmartDJA dan SAKTI dan membutuhkan proses yang cukup lama, sehingga belum dapat dipastikan kapan nilai Final NKA akan terbit.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Berkoordinasi dengan setditjen Diksi untuk penandatanganan Juknis Program Penyelaras Pendidikan Vokasi dan Program Fasilitasi Kemitraan SPV dengan DUDI 2024
2. Berkoordinasi intensif dengan Setditjen Diksi dan Biro Perencanaan untuk updating data NKA. Apabila terdapat perubahan pada nilai EKA dan NKA Dit.Mitras DUDI 2023 setelah dilakukannya laporan kinerja TW IV, maka perubahan tersebut akan dicantumkan dan dijelaskan lebih detail pada Laporan Kinerja (LAKIN) TA.2023.

### **3. REKOMENDASI PIMPINAN**

Berdasarkan pengukuran kinerja pada TW 4, dapat disimpulkan bahwa target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) hampir seluruhnya telah dapat dicapai melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023. Hasil evaluasi / pengukuran ini agar dapat dijadikan acuan dan referensi dalam penetapan target pada Perjanjian Kinerja, anggaran dan strategi pelaksanaan program tahun berikutnya. Untuk NKA, tim keuangan agar dapat memantau perkembangan nilai dan melakukan pemutakhiran data di laporan kinerja jika ada perubahan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

# LAMPIRAN

## Laporan Pengukuran kinerja Triwulan IV

Jakarta, 17 Januari 2024

**Plt. Direktur Kemitraan dan  
Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia  
Industri**



**Uuf Brajawidagda**



## LAMPIRAN

### Surat pernyataan bahwa LAKIN telah direviu

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN  
DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI  
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja Direktorat Kemitraan dan Penyelarasn Dunia Usaha dan Dunia Industri untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Direktorat Kemitraan dan Penyelarasn Dunia Usaha dan Dunia Industri.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 26 Januari 2024  
Ketua SPI,



M. Nuch Raharjo  
NIP. 196403021986031003



## Kontak Kami



@mitrasdudi



@mitrasdudi



Direktorat Kemitraan dan  
Penyelarasan DUDI



Mitrasdudi Kemdikbud

**TAHUN  
2023**